



MIT  
RAS  
DUDI

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)

DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI  
TAHUN 2022



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI  
TAHUN 2022



# *Kata Pengantar*

**P**uji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.


Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran - sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri tahun 2022. Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada tahun 2022 menetapkan 2 (dua) sasaran 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan. Secara umum Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri pada tahun 2022.

Jakarta, 27 Januari 2023  
Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri

  
Dr. Uuf Brajawidagda  
NIP 197608112015041001

**LAPORAN KINERJA 2022**

**DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI**



# Daftar Isi

<i><b>Kata Pengantar</b></i>	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Singkatan	v
<i><b>Ikhtisar Eksekutif</b></i>	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	6
A. Gambaran Umum	6
B. Dasar Hukum	9
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	10
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis	12
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	13
Program Prioritas	17
A. Bidang Kemitraan	17
B. Bidang Penyelarasan	22
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	30
A. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	30
B. Realisasi Anggaran	48
C. Inovasi dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	49
<b>BAB IV PENUTUP</b>	58
<b>LAMPIRAN</b>	60
<b>Perjanjian Kinerja (PK) Awal</b>	<b>61</b>
<b>Perjanjian Kinerja (PK) Revisi</b>	<b>63</b>
<b>Tabel Capaian KRO Tahun 2022</b>	<b>65</b>

# Daftar Tabel

<i>Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Dit. Mitras DUDI Tahun 2022 berdasarkan jenis belanja</i>	1
<i>Tabel 2. Anggaran dan Realisasi Dit. Mitras DUDI Tahun 2022 berdasarkan KRO</i>	2
<i>Tabel 3. Tabel SK dan IKK Dit. Mitras DUDI Tahun 2022</i>	2
<i>Tabel 2.1. SK Dan IKK Dit. Mitras Dudi Tahun 2020 - 2024</i>	14
<i>Tabel 2.2. Target Kinerja Awal Dit. Mitras DUDI Tahun 2022</i>	15
<i>Tabel 2.3. Anggaran Awal Dit. Mitras Dudi Tahun 2022</i>	15
<i>Tabel 2.4. Target Kinerja Akhir/Revisi Dit. Mitras DUDI Tahun 2022</i>	16
<i>Tabel 2.5. Anggaran Akhir/Revisi Dit. Mitras DUDI Tahun 2022</i>	16
<i>Tabel 3.1. Capaian Keseluruhan SK dan IKK</i>	30
<i>Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2021 dan 2024 IKK 1.1</i>	34
<i>Tabel 3.3. Capaian Kinerja IKK 1.1 berdasarkan PK</i>	34
<i>Tabel 3.4. Komponen Penilaian SAKIP</i>	36
<i>Tabel 3.5. Target dan Capaian IKK 2.1 Berdasarkan Renstra</i>	37
<i>Tabel 3.6. Target dan Capaian IKK 2.1 Berdasarkan PK</i>	37
<i>Tabel 3.7. Nilai SAKIP berdasarkan Hasil Evaluasi dari Biro Perencanaan, Kemendikbudristek</i>	38
<i>Tabel 3.8. Catatan SAKIP Berdasarkan dari Biro Perencanaan, Kemendikbudristek</i>	38
<i>Tabel 3.9. Rekomendasi SAKIP Berdasarkan dari Biro Perencanaan, Kemendikbudristek</i>	38
<i>Tabel 3.10. Nilai SAKIP Berdasarkan hasil Evaluasi dari Itjen, Kemendikbudristek</i>	39
<i>Tabel 3.11. Catatan SAKIP Berdasarkan dari Itjen, Kemendikbudristek</i>	39
<i>Tabel 3.12. Rekomendasi SAKIP Berdasarkan dari Itjen, Kemendikbudristek</i>	39
<i>Tabel 3.13. Nilai Predikat sesuai dengan KemenPAN-RB</i>	40
<i>Tabel 3.14. Target dan Capaian IKK 2.2 Berdasarkan Renstra</i>	42
<i>Tabel 3.15. Target dan Capaian IKK 2.2 Berdasarkan PK</i>	42
<i>Tabel 3.16. Target dan Capaian IKK 2.2 Berdasarkan PK</i>	43
<i>Tabel 3.17. Capaian Anggaran</i>	49
<i>Tabel 4.1. Realisasi Anggaran Tahun 2022</i>	57



# Daftar Gambar

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dit. Mitras DUDI	4
Gambar 1.2. Jumlah SDM Dit. Mitras DUDI berdasarkan status	7
Gambar 1.3. Jumlah SDM Dit. Mitras DUDI berdasarkan kualifikasi Pendidikan	8
Gambar 1.4. Jumlah SDM Dit. Mitras DUDI berdasarkan Fungsi	8
Gambar 2.1. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program <i>Tracer Study</i>	22
Gambar 2.2. Target dan capaian IKK 1.1 tahun 2020-2021 dan capaian tahun 2024	23
Gambar 2.3. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program Peta <i>Supply Demand</i>	24
Gambar 2.4. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program Skema Sertifikasi	25
Gambar 2.5. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program Panduan Pembentukan dan Pengembangan LSP P1	26
Gambar 2.6. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program Peta Pendidik Vokasi	27
Gambar 2.7. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program Pemagangan Pendidik Vokasi	28
Gambar 2.8. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program Panduan Penyelarasan Vokasi	29
Gambar 2.9. <i>Progress</i> Pelaksanaan Program Pemagangan Praktisi Mengajar	29
Gambar 3.1. Target Capaian Tahun 2020-2024	42
Gambar 3.2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	42
Gambar 3.3. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	43
Gambar 3.4. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	43
Gambar 3.5. Nilai Kinerja 2020-2022	43
Gambar 3.6. Persentase Bekerja, Melanjutkan dan Wirausaha	50
Gambar 3.7. Informasi Detail Lulusan Melanjutkan Studi	50
Gambar 3.8. Tingkat Keselarasan Bekerja dan Berwirausaha	51
Gambar 3.9. Informasi Terkait Persentase Upah Lulusan berdasarkan UMP	51
Gambar 3.10. Berdasarkan UMP dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi	52
Gambar 3.11. Informasi tentang Waktu Tunggu Bekerja Lulusan	52
Gambar 3.12. 4 Tahap Peningkatan Program SMK PK SPD	55
Gambar 4.1. Kinerja Keuangan	57



# Daftar Singkatan

<b>APINDO</b>	Asosiasi Pengusaha Indonesia
<b>APTV</b>	Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
<b>BBPPMPV</b>	Balai Besar Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi
<b>BPPMPV</b>	Balai Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi
<b>BNSP</b>	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
<b>BPS</b>	Badan Pusat Statistik
<b>Daring</b>	Dalam Jaringan
<b>DIPA</b>	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
<b>DUDI</b>	Dunia Usaha dan Dunia Industri
<b>Ditjen</b>	Direktorat Jenderal
<b>Dit. Mitras DUDI</b>	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri
<b>EKA</b>	Evaluasi Kinerja Anggaran
<b>FPV</b>	Forum Pengarah Vokasi
<b>Gernas BBI</b>	Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia
<b>HKI</b>	Himpunan Kawasan Industri
<b>IKK</b>	Indikator Kinerja Kegiatan
<b>IKPA</b>	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
<b>Kemendikbudristek</b>	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
<b>KADIN</b>	Kamar Dagang dan Industri Indonesia
<b>KEK</b>	Kawasan Ekonomi Khusus
<b>K/L</b>	Kementerian/Lembaga
<b>KLSD</b>	Kelembagaan Sumber Daya
<b>LKP</b>	Lembaga Kursus dan Pelatihan
<b>LPDP</b>	Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan
<b>LSP</b>	Lembaga Sertifikasi Profesi
<b>Luring</b>	Luar Jaringan
<b>MSIB</b>	Magang dan Studi Independen Bersertifikat
<b>NKA</b>	Nilai Kinerja Anggaran
<b>Permendikbudristek</b>	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



# Daftar Singkatan

<b>Perpres</b>	Peraturan Presiden
<b>PermenPAN dan RB</b>	Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
<b>PK</b>	Perjanjian Kinerja
<b>PP</b>	Peraturan Pemerintah
<b>Prodi</b>	Program Studi
<b>Renstra</b>	Rencana Strategis
<b>RPJMN</b>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
<b>SDM</b>	Sumber Daya Manusia
<b>Setditjen</b>	Sekretariat Direktorat Jenderal
<b>SK</b>	Sasaran Kegiatan
<b>SMK</b>	Sekolah Menengah Kejuruan
<b>Suslat</b>	Kursus dan Pelatihan
<b>PB/J</b>	Pengadaan Barang / Jasa
<b>PKL</b>	Praktik kerja Lapangan
<b>PT</b>	Perguruan Tinggi
<b>PTV</b>	Pendidikan Tinggi Vokasi



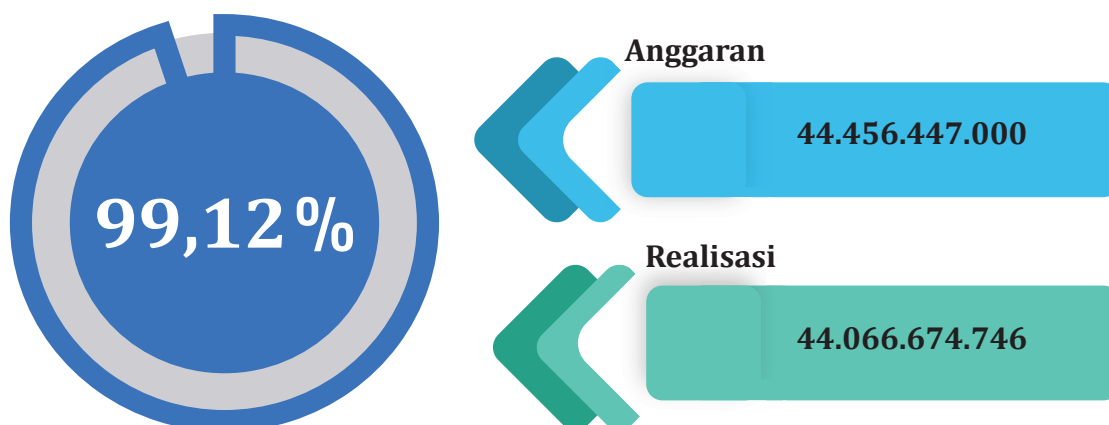
# Ikhtisar Eksekutif



Laporan kinerja Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Pada awal tahun 2022, Dit. Mitras DUDI, mendapatkan total alokasi anggaran sebesar Rp61.213.835.000, dan pada perjalanannya telah ditetapkan kebijakan efisiensi anggaran sebesar Rp16.757.388.000, sehingga nilai total anggaran terakhir menjadi Rp44.456.447.000. Sampai dengan akhir tahun 2022, total realisasi sebesar Rp44.066.674.746. atau 99,12%, dengan rincian sebagai berikut.

## Kinerja Keuangan



Tabel 1. Anggaran dan realisasi Dit. Mitras DUDI tahun 2022 berdasarkan jenis belanja

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi SP2D (SPAN)	
1.	Pegawai	7,837,618,000	7,558,613,597	96,44%
2.	Barang	36,618,829,000	36,508,061,14	99,70%
3.	Modal	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>44.456.447.000</b>	<b>44.066.674.746</b>	<b>99.12%</b>

Tabel 2. Anggaran dan realisasi Dit. Mitras DUDI tahun 2022 berdasarkan KRO

No.	KRO	Pagu	Realisasi	%
1.	Kerjasama	18.380.250.000	18.313.113.271	93,63%
2.	Data dan Informasi Publik	5.261.705.000	5.219.266.789	99,19%
3.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.814.492.000	20.534.306.524	98,65%
<b>TOTAL</b>		<b>44.456.447.000</b>	<b>44.066.674.746</b>	<b>99.12%</b>

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri mulai menyusun usulan anggaran tahun 2022 pada awal tahun 2021. langkah awal yang dilakukan setelah penyusunan usulan anggaran adalah penyusunan anggaran PAGU indikatif. setelah melalui berbagai proses, khususnya bersama BAPPENAS dan Direktorat Jenderal Anggaran terbit DIPA tahun 2022 dengan jumlah blokir anggaran sebesar Rp14.857.388.000 sehingga PAGU tersedia untuk tahun anggaran 2022 sebesar Rp44.456.447.000.

Secara umum, capaian kinerja Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Secara umum, mulai awal tahun 2022 hingga akhir tahun 2022, capaian kinerja Dit. Mitras DUDI didukung oleh satu indikator kinerja Kegiatan (IKK) yang mendukung anggaran kinerja, dan dua IKK yang mendukung tata Kelola, mengacu ke Renstra Kemendikbudristek, dan Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu:

Tabel 3. Tabel SK dan IKK Dit. Mitras DUDI Tahun 2022

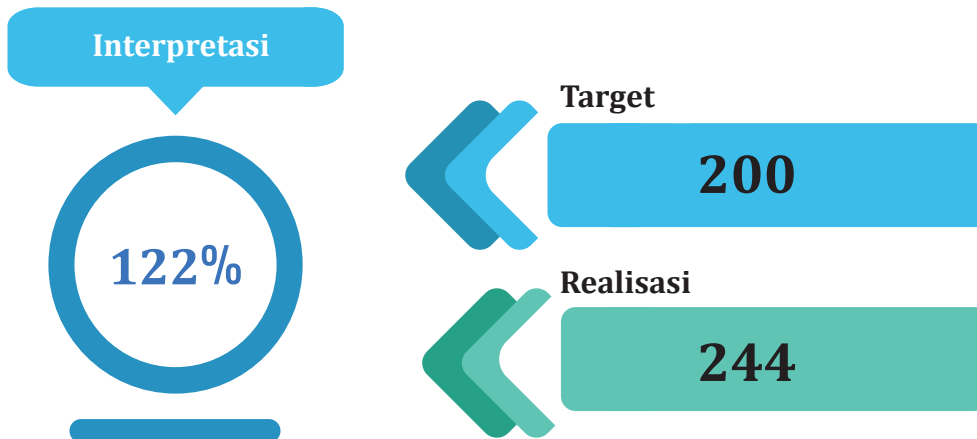
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Realisasi Kinerja	Realisasi (dalam %)
[SK 1] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200	244	122%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A	BB	99%
	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	93.5	92,35	99%



Pada akhir Desember 2022, Dit. Mitras DUDI melakukan revisi PK dengan alasan adanya pergantian pimpinan serta perubahan anggaran (setelah efisiensi), tetapi tidak merubah jumlah sasaran/target.

Capaian Sasaran Kegiatan (SK) 1: Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI

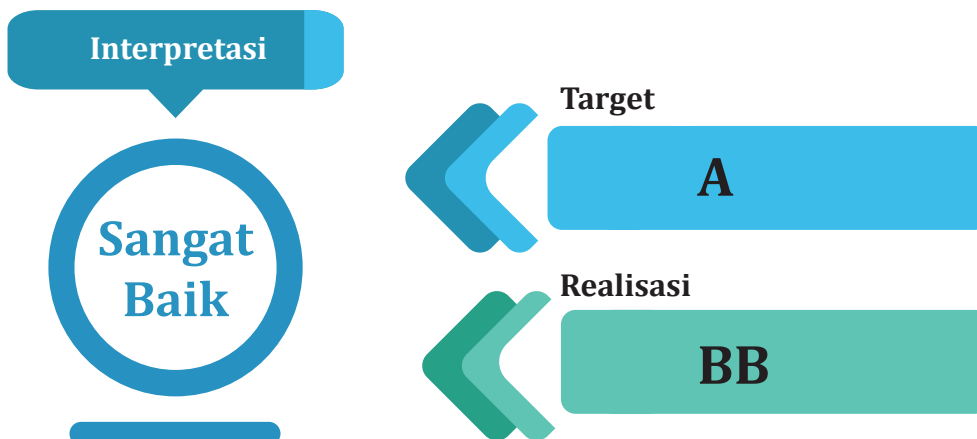
### IKK 1.1:



IKK ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2022 berdasarkan Permendikbudristek Nomor 13 tahun 2022, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, menggantikan indikator sebelumnya yang dipindah ke Balai Besar Pendidikan Vokasi, yaitu Jumlah guru kejuruan yang mengikuti pelatihan *up-skilling dan re-skilling* berstandar industri serta Jumlah kepala sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas manajerial berbasis industri, sehingga capaian kerjanya tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Capaian Sasaran Kegiatan (SK) 2: Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri

### IKK 2.1:



capaian kinerja SAKIP tahun 2022 adalah BB dengan nilai akuntabilitas kinerja sebesar 79,45. Capaian ini hampir sama dengan tahun sebelumnya, 2021 dengan bobot nilai BB dan nilai akuntabilitas kinerja sebesar 78,62, sehingga untuk total nilai pada tahun 2022 terdapat peningkatan sebesar 0,83.

## IKK 2.2:

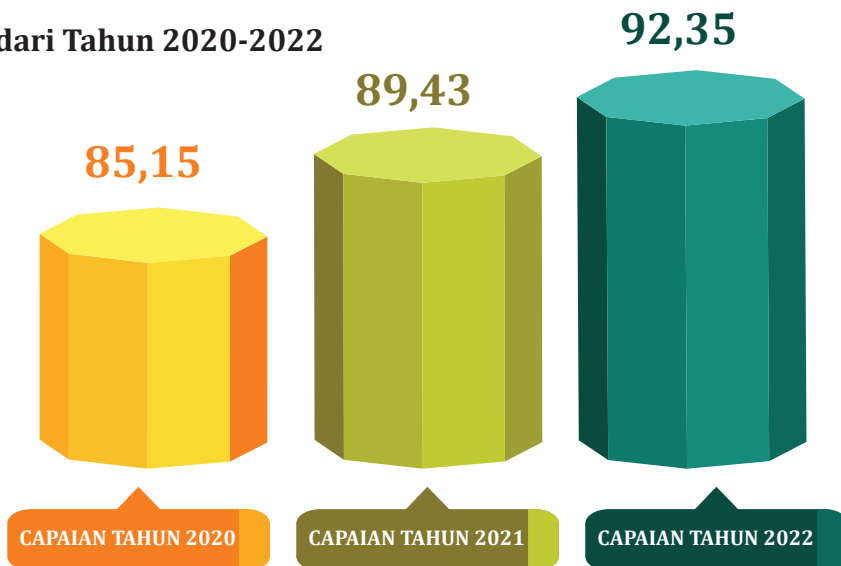
### Target Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

93.50

### Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

92,35

### Perbandingan NKA dari Tahun 2020-2022



### Kendala yang dihadapi

1  
Terbatasnya kesediaan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program-program strategis di lingkungan Direktorat Mitras DUDI.

2  
Sulitnya implementasi rencana kerja berdasarkan kesepakatan yang dibuat karena tidak adanya sumber daya yang mendukung.





## Kendala yang dihadapi

3 Proses bisnis rintisan kemitraan belum sistematis antara Ditjen Diksi dan Industri sehingga proses usulan kemitraan tidak berjalan efektif dan efisien

3



4 Kesulitan dalam melakukan sinkronisasi data akibat terbatasnya *database* industri yang menjadi basis informasi untuk melaksanakan program dan kebijakan pendidikan vokasi terkhusus di bidang kemitraan dan penyelarasan.

4



5 Belum terciptanya kondisi saling percaya (*trust*) dan *mutual benefit* antara satuan pendidikan vokasi dengan mitra strategis, sehingga partisipasi DUDI dalam program dan kebijakan pendidikan vokasi belum maksimal.

5



1

Untuk menanggulangi keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan program, alternatif pendanaan lainnya berupa dukungan anggaran dari pihak yang terlibat pada program Direktorat Mitras DUDI (Kementerian/Lembaga), LPDP, dan dukungan Satker lain.

2

Koordinasi dengan Direktorat teknis terkait yang memiliki kewenangan dalam menindaklanjuti kesepakatan yang telah dibuat.

3

Berkoordinasi dengan unit kerja terkait (BKHM, Biro Hukum, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi) sehingga tersusunnya Prosedur Operasional Standar terkait rintisan kemitraan dan penyelarasan.

4

Membangun sistem terintegrasi yang dapat menghimpun direktori industri beserta *database* kemitraan industri dengan satuan pendidikan vokasi;

5

Melaksanakan diseminasi program dan kebijakan terkait pendidikan vokasi di bidang Kemitraan dan Penyelarasan, serta praktik baik kemitraan yang melibatkan industri sehingga meningkatkan persepsi dan *trust* industri terhadap pendidikan vokasi;



## Upaya/ Strategi mengatasi kendala

5

LAPORAN KINERJA 2022

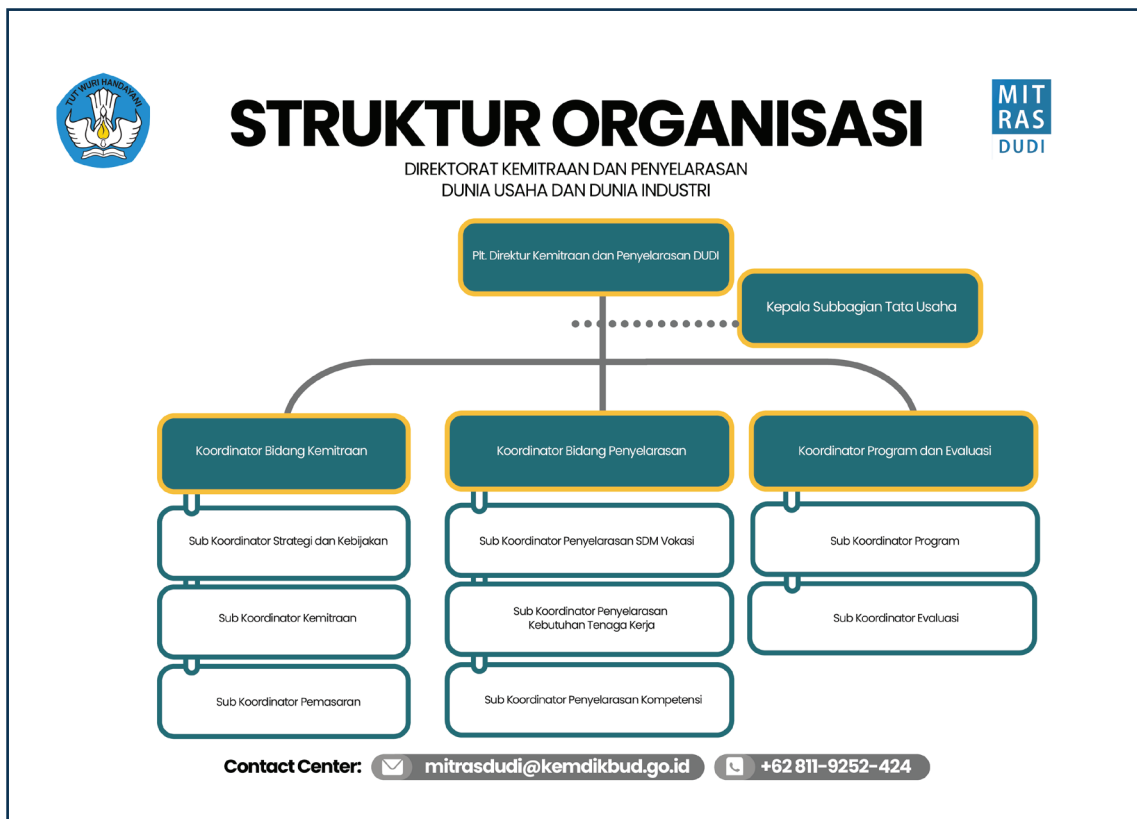
DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

Dit. Mitras DUDI adalah unit organisasi pada Ditjen Pendidikan Vokasi untuk bidang kemitraan dan penyalarsan DUDI, yang dibentuk pada tahun 2019, berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2019, yang diperbaharui dengan Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Sejak Agustus 2021, struktur organisasi pada Dit. Mitras DUDI dibagi menjadi beberapa bidang menyesuaikan dengan jenjang pada pendidikan vokasi, yaitu kursus dan pelatihan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) ditambah dengan Bidang Program dan Evaluasi. Seiring berjalannya waktu, struktur organisasi yang awalnya terdiri dari 4 struktur bidang diubah menjadi 3 struktur fungsi.



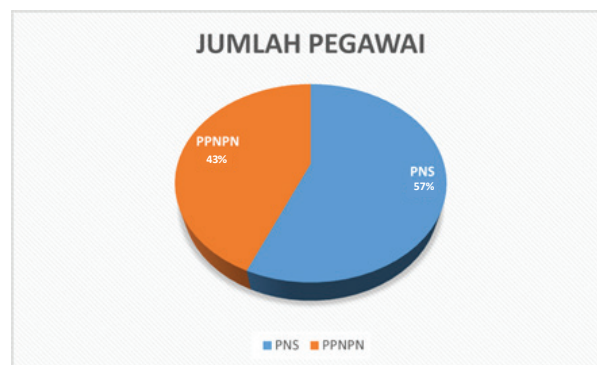
Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dit. Mitras DUDI





Pada September 2021 hingga akhir Oktober 2022, Dit. Mitras DUDI dipimpin oleh Saryadi, S.T, M.B.A sebagai Plt. Direktur Mitras DUDI. Perubahan kembali terjadi pada tanggal 27 Oktober 2022 dimana posisi Plt. Direktur Mitras DUDI dijabat oleh Dr. Uuf Brajawidagda, S.T., M.T., Ph.D.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Direktorat Mitras DUDI Tahun 2022 didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada tanggal 31 Desember 2022, sebanyak 101 orang dengan rincian sebagai berikut:

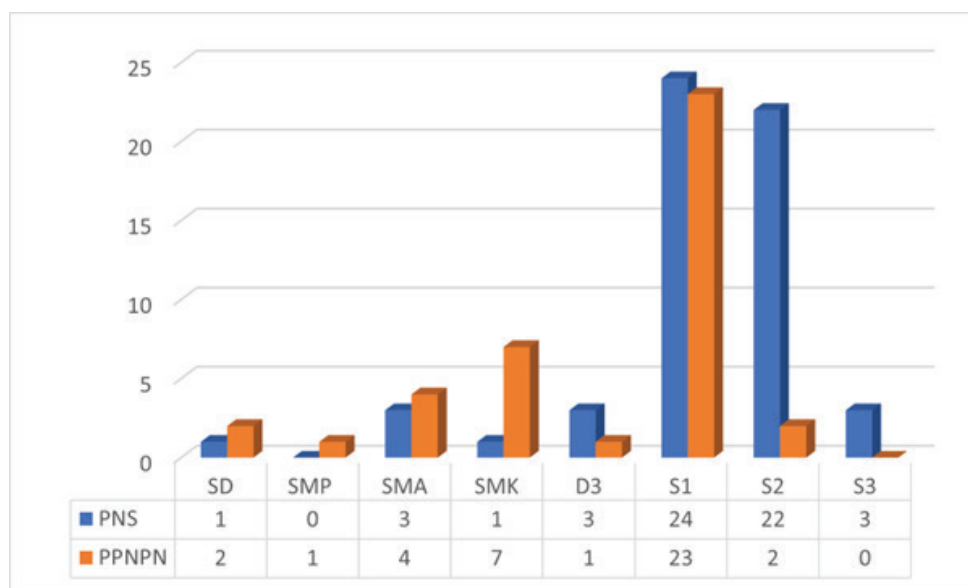


Gambar 1.2. Jumlah SDM Dit. Mitras DUDI berdasarkan status

Berdasarkan grafik di atas, jumlah SDM di Dit. Mitras DUDI sebanyak 101 orang, terdiri dari 58 orang atau 57% Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 43 orang atau 43% adalah Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP). Komposisi SDM berstatus PNS dengan PPNP hampir sama dikarenakan Dit. Mitras DUDI adalah Direktorat yang baru berdiri dan beroperasi di tahun 2020, sehingga masih membutuhkan banyak PNS untuk mengoptimalkan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran.

Pada tabel terlampir bahwa jumlah PNS sebanyak 58 orang dan PPNP sebanyak 43 orang. Pada tahun ini jumlah tenaga Non-PNS masih cukup tinggi hampir mencapai setengah dari jumlah keseluruhan

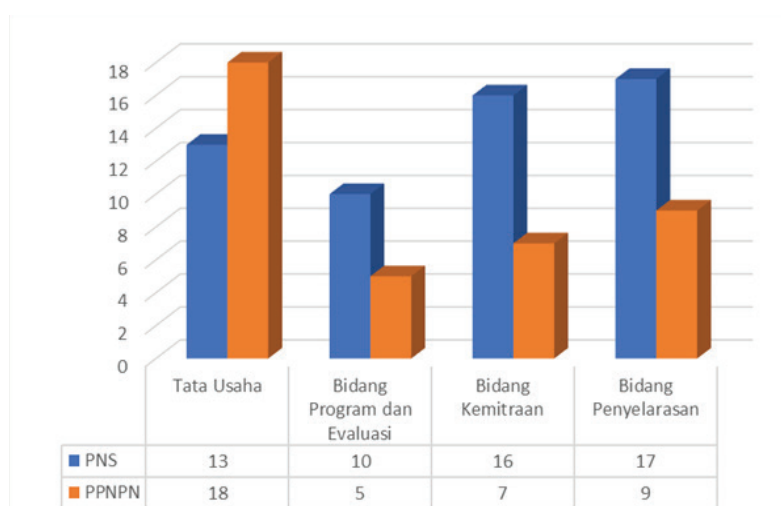
Sedangkan SDM berdasarkan untuk latar belakang pendidikan pegawai dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3. Jumlah SDM Dit. Mitras DUDI berdasarkan kualifikasi Pendidikan

Dari 101 pegawai, didominasi oleh lulusan Sarjana/Strata 1 dengan total 47 pegawai yang terdiri dari 24 orang PNS dan 23 PPNPN. Disusul jumlah terbanyak oleh PNS dengan latar belakang pendidikan Magister/Strata 2. Sedangkan sisanya terdiri dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah.

Sedangkan untuk pembagian anggota pada tiap-tiap bidang adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4. Jumlah SDM Dit. Mitras DUDI berdasarkan fungsi



Bidang Penyelarasan memiliki pegawai dengan jumlah terbanyak yakni total 26 pegawai. Pada bidang Kemitraan terdapat 23 orang pegawai dengan susunan 16 orang PNS dan 7 orang PPNPN, sedangkan Subbagian Tata Usaha memiliki 21 orang pegawai dengan komponen PNS sejumlah 13 orang dan PPNPN 18 orang. Sedangkan pada bidang Program dan Evaluasi memiliki anggota sebanyak 15 pegawai

## B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

- 1 → Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 → PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3 → Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4 → PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
- 5 → Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 6 → Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kemendikbud.
- 7 → Permendikbud Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Permendikbud.
- 8 → Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di lingkungan Kemendikbudristek.
- 9 → Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024;
- 10 → Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 11 → Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 12 → DIPA Dit. Mitras DUDI Tahun Anggaran 2022 nomor SP DIPA-023.181.1.690443/2021, tanggal 17 November 2021.
- 13 → Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024
- 14 → Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbudristek

## C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri mempunyai tugas dan fungsi:

## Tugas:



Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, fasilitasi, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja serta urusan ketatausahaan Direktorat.



## Fungsi:

Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri. Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1

Perumusan kebijakan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

2

Pelaksanaan kebijakan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

3

penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

4

Fasilitasi di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.



5

Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

6

Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri dengan sekolah menengah kejuruan, Pendidikan tinggi vokasi dan profesi, dan pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

7

Pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

#### D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi



- 1 Industri masih menganggap bahwa pendidikan vokasi sebatas agenda sosial, sebagai contoh satuan pendidikan vokasi hanya dianggap penyedia tenaga kerja, bukan sebagai agen pertumbuhan ekonomi;
- 2 Belum adanya pemetaan agenda ekonomi yang koheren di tingkat daerah;
- 3 Kurangnya dialog antara pusat dan daerah dalam pengembangan kebijakan pendidikan vokasi;
- 4 Cara pandang pengelolaan pendidikan vokasi masih disamakan dengan pendidikan akademik;
- 5 Paradigma dalam pelaksanaan program yang menganggap bahwa hanya industri besar yang menjadi stakeholder. Dimana kesibukan dan kesenjangan citra industri menimbulkan ketidakpercayaan/kesenjangan citra pada satuan pendidikan vokasi;
- 6 Perkembangan teknologi dan industri yang cepat menimbulkan beberapa jenis-jenis pekerjaan baru yang menuntut kesiapan sumber daya manusia Indonesia agar mampu merespons perubahan teknologi digital;
- 7 Adanya penugasan tambahan kepada Direktorat Mitras DUDI yang berdampak pada efektivitas anggaran.
- 8 Belum terciptanya sifat saling percaya (*trust*) dan mutual benefit antara satuan pendidikan vokasi dengan mitra strategis, sehingga partisipasi DUDI dalam program dan kebijakan pendidikan vokasi belum maksimal.

## E. PERAN STRATEGIS

Berdasarkan tugas dan fungsi, Dit. Mitras DUDI memiliki peran untuk:

1

Mengakselerasi dan memperkuat strategi dan kinerja kemitraan dalam kebijakan dan program Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi serta kemitraan satuan pendidikan untuk mewujudkan *"link and match"*.

2

Menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dan K/L lain dengan pendidikan vokasi





## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Amanat yang diemban Dit. Mitras DUDI yaitu membangun kemitraan dan menyelaraskan SMK, Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV), dan Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja sesuai dengan kebutuhan DUDI, mendukung visi, misi serta arah dan kebijakan Kemendikbud yang selaras dengan tugas dan fungsi Dit. Mitras DUDI dan Ditjen Pendidikan Vokasi. Visi dan misi Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri mengacu pada Rencana Strategis Kemendikbudristek Periode Tahun 2020-2024, berbunyi sebagai berikut:

### VISI

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong-royong, dan berkebinekaan global.”

### Misi

- 1 Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
- 2 Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan Bahasa dan sastra
- 3 Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan Pendidikan dan kebudayaan

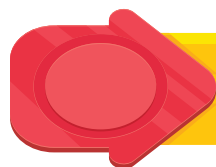
## Rencana Kinerja Jangka Menengah

Dalam rangka mendukung visi, misi dan arah kebijakan Kemendikbud yang selaras dengan Pendidikan vokasi, Dit. Mitras DUDI menetapkan dua sasaran kegiatan (SK) dan tiga indikator kinerja kegiatan (IKK) dengan target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun renstra 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.1. SK dan IKK Dit. Mitras DUDI Tahun 2020 - 2024

#	Uraian	Kategori	Satuan	Baseline	Target 2022	Target 2023	Target 2024
<b>SK 1 Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI</b>							
1.1	Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	IKK	Kesepakatan	520	865	954	1061
<b>SK 2 Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri</b>							
2.1	Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	IKK	Predikat		A	A	A
2.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	IKK	Nilai		94	95	95

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 200-2024, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:



## Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.2. Target Kinerja Awal Dit. Mitras DUDI Tahun 2022

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya satuan Pendidikan vokasi yang menerapkan Kerjasama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	93.5

Tabel 2.3. Anggaran Awal Dit. Mitras DUDI Tahun 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Rp37.061.455.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp24.152.380.000
		TOTAL	Rp61.213.835.000

Perjanjian Kinerja awal ini merupakan perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 Maret 2022 dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Wikan Sakarinto dan Plt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Saryadi dengan alokasi anggaran sebesar Rp61.213.835.000.



## Perjanjian Kinerja Akhir/Revisi

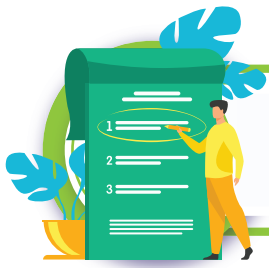
Tabel 2.4. Target Kinerja Akhir/ Revisi Dit. Mitras DUDI Tahun 2022

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya satuan Pendidikan vokasi yang menerapkan Kerjasama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatnya tata Kelola Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	93.5

Tabel 2.5. Anggaran Akhir/Revisi Dit. Mitras DUDI Tahun 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industr	Rp23.641.955.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp20.814.492.000
		TOTAL	Rp44.456.447.000

Perjanjian Kinerja revisi ini dibuat berdasarkan oleh adanya pergantian pimpinan Plt.Direktur. Selain itu terjadinya perubahan anggaran yang semula adalah sebesar Rp61.213.835.000 menjadi Rp44.456.447.000 dikarenakan adanya pengurangan sebesar Rp1.000.000.000 untuk belanja media, adanya pengurangan yang dialokasikan untuk belanja pegawai satker lain sebesar Rp900.000.000, serta pengurangan untuk penggantian BA BUN (Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara).



# Program Prioritas

## A. Bidang Kemitraan



1.

### Pemasaran Program dan Kebijakan (dukungan diseminasi dan promosi program unggulan Ditjen Diksi)

Terjalinnnya kemitraan yang berkelanjutan antara satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) tidak terlepas dari adanya rasa saling percaya terhadap kerja sama yang bersifat saling menguntungkan (*mutual benefit*). Upaya Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI dalam memperkuat kemitraan tersebut kemudian dilakukan melalui sejumlah kebijakan strategis dan program unggulan.

Selanjutnya, guna mewujudkan partisipasi DUDI dan stakeholders yang optimal, serta meningkatkan awareness dan interest publik terhadap kebijakan dan program terkait pendidikan vokasi, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI melalui Bidang Kemitraan melaksanakan Pemasaran Program dan Kebijakan Program Unggulan Ditjen Diksi Tahun 2022 dengan tujuan untuk mendiseminasikan program dan kebijakan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi kepada DUDI.

Program ini dilaksanakan dengan skema sebagai berikut:

a.

Pelaksanaan sosialisasi program unggulan dan kebijakan strategis di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, meliputi: Program SMK PK Skema Pemadanan Dukungan (SPD), *Matching Fund* (MF), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), dan kebijakan *Super Tax Deduction* (STD);

b.

Pendampingan industri pada proses seleksi hingga penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan SMK dalam program SMK PK SPD;

c.

Safari industri dalam rangka sosialisasi program dan kebijakan Ditjen Pendidikan Vokasi;

d.

Koordinasi dengan DJP dan Kementerian Investasi (BKPM) dalam rangka koordinasi data STD;

e. >> Ekspos praktik baik pelaksanaan Program SMK PK SPD di media massa nasional;

f. >> Evaluasi kemitraan SMK pada program SMK PK SPD Tahun 2022.

Sepanjang tahun 2022, kegiatan pemasaran telah menghasilkan terlaksanakannya sosialisasi Program SMK PK SPD, MF, dan MSIB tahun 2022 ke DUDI, ditandatanganinya 219 PKS pada program SMK PK SPD, Safari ke 12 industri dalam rangka sosialisasi program unggulan Ditjen Diksi, meliputi Super Tax Deduction (STD), dan Perpres No.68/2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, 28 berita praktik baik pelaksanaan Program SMK PK SPD di media nasional (*online* dan cetak) serta evaluasi kemitraan SMK dengan Industri pada program SMK PK SPD.

## 2. Rintisan Kemitraan

Salah satu fungsi Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI adalah memfasilitasi bidang kemitraan dan penyelarasan DUDI dengan SMK, PTV, dan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Program rintisan kemitraan dilakukan untuk memberikan dukungan kepada para pemangku kepentingan untuk memulai berkoneksi dan berkolaborasi. Adanya kemitraan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan (*trust*) DUDI terhadap pendidikan vokasi, meningkatkan partisipasi DUDI dalam upaya penguatan pendidikan vokasi, dan mewujudkan keselarasan antara pendidikan dengan kebutuhan DUDI dan mitra strategis pendidikan vokasi. Implementasi rintisan kemitraan terdiri atas:

a. >> Penandatanganan PKS antara Ditjen Diksi dengan DUDI

b. >> Penandatanganan Rencana Kerja

c. >> Tindak lanjut kemitraan dengan sejumlah DUDI



Pencapaian program ini adalah telah ditandatangani 25 PKS antara Ditjen Pendidikan Vokasi dengan DUDI dan telah ditandatangani 4 RK (Rencana Kerja) sebagai tindak lanjut penandatanganan PKS.

- Daftar DUDI yang sudah melakukan penandatanganan PKS dengan Ditjen Pendidikan Vokasi di Tahun 2022:

1. PT LX International Indonesia
2. Asosiasi Game Indonesia
3. Cipta Karsa Adikarya
4. PT Oracle Indonesia
5. PT LiuGong Machinery Indonesia
6. PT Komatsu Indonesia
7. ChildFund International
8. PT Educa Sisfomedia Indonesia (*Gamelab*)
9. PT Tira Austenite
10. PT Pegadaian
11. PT Commeasure Solutions Indonesia (*Reddoorz*)
12. PT Borine Technology Indonesia
13. PT Kawasan Industri Kendal
14. PT Eclat Textile International
15. PT BSN Technologies Indonesia
16. PT Buana Adhaya Agung Indonesia
17. PT United Tractors
18. PT Erajaya Sembada
19. PT Talenta Tumbuh Nusantara (*Talent Growth*)
20. PT Adhimix Precast Indonesia
21. PT Central Pertiwi Bahari
22. PT Sinar Harapan Plastik
23. PT Global Textile Indonesia
24. PT Maju Bersama Gemilang
25. PT Rumah Masa Depan

3.

### **Akselerator Kemitraan Daerah**

Pembangunan “wadah” koordinasi untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi di daerah menjadi salah satu potensi bagi pendidikan vokasi. Merespons hal tersebut, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI telah melaksanakan program Menara Vokasi yang menjadi embrio pembentukan akselerator kemitraan daerah. Akselerator kemitraan daerah adalah forum koordinasi seluruh satuan

pendidikan vokasi di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk mempercepat kemitraan dan penyelarasan dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), media massa, serta komunitas dan masyarakat. Akselerator daerah membentuk sinergi unsur *pentahelix* di daerah.

Pada tahun 2022, pelaksanaan akselerator kemitraan daerah dilakukan dalam bentuk evaluasi pelaksanaan Program Menara Vokasi Tahun 2021 yang dilakukan di lima wilayah pengampu, yaitu di Pekanbaru oleh Politeknik Negeri Bengkalis, Medan oleh Politeknik Negeri Medan, Banjarmasin oleh Politeknik Negeri Banjarmasin, Labuan Bajo oleh Politeknik *El-Bajo Commodus*, dan Kolaka oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang. Selain evaluasi, kegiatan juga dilakukan untuk memetakan wilayah yang potensial dan rekomendasi pelaksanaan Akselerator Kemitraan Daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi program ini, berikut rekomendasi untuk pelaksanaan Program Akselerator Kemitraan Daerah yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Fokus pada penguatan dan pelembagaan bagi 10 PTV pengampu program Menara Vokasi tahun 2020 & 2021, sebagai focal point akselerator kemitraan daerah dan *cross sectors* potensi pengembangan daerah, serta potensi pengembangan kemitraan dengan mitra internasional. PTV pengampu juga diharapkan menjadi pendamping bagi PTV pengampu akselerator kemitraan daerah yang baru.
- b. Fokus pada pengembangan akselerator kemitraan daerah untuk PTV pengampu program akselerator daerah yang baru.

4.

#### **Forum Pengarah Vokasi (FPV)**

Forum Pengarah Vokasi (FPV) adalah forum yang dibentuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menjembatani dan menyelaraskan lembaga pendidikan vokasi dengan DUDI. Forum ini kemudian memiliki anggota yang terdiri atas unsur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta unsur mitra pendidikan vokasi. Keanggotaan Forum Pengarah Vokasi kemudian tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16/D/HK/2021 Tentang Forum Pengarah Vokasi Tahun 2021.

Struktur keanggotaan FPV terdiri atas pembina, ketua, dan anggota yang dikategorikan menjadi enam bidang, meliputi bidang permesinan dan konstruksi, bidang ekonomi kreatif, bidang *hospitality*, bidang layanan sosial, bidang maritim, dan multibidang.

Kemitraan dan Penyelarasan DUDI melakukan focus group discussion (FGD) bersama seluruh anggota FPV yang terbagi atas tiga topik utama, yaitu ketenagakerjaan (*talent pool*), inovasi, dan filantropi sehingga hasil pertemuan tersebut melahirkan bahan rekomendasi yang berguna dalam mengembangkan kebijakan lanjutan FPV (Forum Pengarah Vokasi)

5.

### **Survei Pengukuran Kinerja Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI**

Keselarasan antara dunia pendidikan dan dunia kerja terjadi apabila terjadi kemitraan yang sesuai dengan kebutuhan antar para pemangku kepentingan. Kendati demikian, kemitraan pendidikan vokasi dengan para pemangku kepentingan seringkali dipandang sebagai sebuah *goals*, padahal seharusnya kemitraan menjadi metode atau *tools* untuk mencapai keselarasan antara proses pendidikan dengan kebutuhan DUDI. Sementara itu, dari sisi kuantitas, satuan pendidikan vokasi baik di jenjang SMK maupun pendidikan tinggi vokasi sudah banyak melakukan kemitraan dengan DUDI dalam berbagai aspek dan kegiatan, namun kinerja dari kemitraan tersebut belum terukur. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengukuran kinerja kemitraan yang telah terjalin antara satuan pendidikan vokasi dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mengetahui kepuasan kemitraan yang terjadi, serta dapat memetakan mitra DUDI yang paling strategis, sehingga program kemitraan yang dijalankan dapat berkelanjutan

Survei Pengukuran Kinerja Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bentuk, sektor, dan klasifikasi (skala) usaha DUDI yang menjalin kemitraan dengan satuan pendidikan vokasi;
- b. Mengetahui motif dan persepsi DUDI terhadap kemitraan dengan satuan pendidikan vokasi;
- c. Menganalisis pemetaan DUDI berdasarkan kekuatan (*power*) dan keinginan (*interest*) bermitra dengan satuan pendidikan vokasi;

Responden survei ini adalah Responden adalah DUDI yang telah bermitra dengan Perguruan Tinggi Vokasi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) dan SMK – Pusat Keunggulan selama minimal satu tahun.



## B. Bidang Penyelarasan



1.

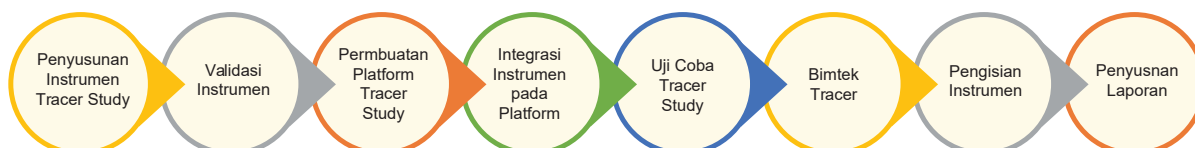
### Tracer Study SMK

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada tahun 2022 melaksanakan program *tracer study* untuk SMK belandaskan pada Perpres nomor 68 tahun 2022 pasal 17 ayat (1) dan (2) dalam rangka memperkuat penjaminan mutu pendidikan vokasi dan pelatihan vokasi dan melaporkan hasil penelusurannya. Program ini dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi *tracer study* SMK 2021, penyusunan instrumen *tracer study*, pengembangan platform *tracer study*, dan pengisian instrumen *tracer study*.

Tujuan program *tracer study* SMK ini adalah:

- a. Mendapatkan informasi penyerapan lulusan
- b. Mendapatkan informasi umpan balik dari lulusan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan vokasi
- c. Mendapatkan informasi tentang Tingkat keselarasan antara kompetensi lulusan pendidikan dengan kebutuhan ketenagakerjaan pada dunia kerja
- d. Mendapatkan informasi kompetensi (*hard skills dan soft skills*) yang dibutuhkan oleh dunia kerja
- e. Mendapatkan informasi Pendapatan lulusan pendidikan vokasi.

Untuk meningkatkan keefektifitasan program, Direktorat kemitraan dan penyelarasan DUDI berkolaborasi dengan SEAMOLEC, Universitas Negeri Yogyakarta, dan Pusat data dan informasi Kemendikbud (Pusdatin). Adapun progress pelaksanaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Progress Pelaksanaan Program Tracer Study

Hasil yang dicapai dalam program ini adalah pengembangan *Platform Tracer Study* SMK Tahun 2022 ([tracervokasi.kemdikbud.go.id](http://tracervokasi.kemdikbud.go.id)) yang sudah mengadopsi Instrumen *Tracer Study* terbaru yang lebih komprehensif dan reabel, selain hal tersebut tracer study ini bertujuan untuk menjaring data terkait ke bekerjaan lulusan SMK.

2.

### **Peta Supply Demand**

Konsep link and match yang selama ini diterapkan bertujuan untuk meningkatkan keterikatan antara satuan pendidikan vokasi dengan industri. Namun demikian, kompetensi yang dibutuhkan oleh industri belum sesuai dengan kompetensi lulusan karena kurang selarasnya antara program studi yang dibuka dengan kebutuhan industri. Oleh sebab itu, dalam mengembangkan pendidikan vokasi harus mempertimbangkan beberapa faktor yaitu (1) tenaga kerja, (2) perubahan dalam teknologi, (3) Organisasi kerja dan (4) pembentukan kompetensi.

Perubahan teknologi harus diantisipasi oleh satuan pendidikan vokasi, dimana harus menciptakan inovasi terhadap pengembangan lulusan dengan terus menjalin hubungan *reciprocal* yang baik antara satuan pendidikan vokasi dengan industri serta membuat pemetaan *supply and demand* agar tidak terjadi ketidakseimbangan baik kelebihan penawaran dibanding permintaan (*excess supply of labor*) atau kelebihan permintaan dengan penawaran (*excess demand for labor*) dengan membuat pemetaan secara nasional berdasarkan wilayah & sektor usaha atau program studi/ program keahlian/jenis keterampilan dan Studi kasus di kawasan industri dan/atau destinasi pariwisata prioritas nasional berdasarkan sektor utama wilayah masing-masing.



Gambar 2.2. Progress Pelaksanaan Program Peta Supply Demand

Output yang dihasilkan dalam program ini adalah

- a. **Hasil analisa tentang kesesuaian jenis program studi/** program keahlian/ jenis keahlian/ jenis keterampilan dengan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan wilayah dan sektor usaha.
- b. **Data dan informasi** pembukaan program studi/program keahlian/jenis keterampilan baru yang dibutuhkan ke depan dan sebagai dasar untuk penutupan/moratorium program studi/program keahlian/jenis keterampilan yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan.

3.

### Peta Jalan Pendidikan Vokasi

Pemerintah Indonesia mulai konsen dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia melalui Perpres no 68 tahun 2022 tentang revitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi merupakan salah satu kebijakan yang menginstruksikan kepada seluruh stakeholder terkait untuk bersinergi dan berkolaborasi sehingga meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

Peta Jalan Pendidikan Vokasi ini dirancang berdasarkan terbitnya regulasi baru, isu terkini serta rekomendasi hasil evaluasi audit kinerja dari BPK tahun 2021 tentang evaluasi peta jalan Pendidikan Vokasi tahun 2021.

Tujuan disusunnya peta jalan pendidikan vokasi ini adalah sebagai dokumen rujukan bagi pemerintah dalam mengembangkan pendidikan vokasi kedepan. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan Universitas Negeri Malang, KADIN, dunia usaha dan dunia industri, praktisi, Kementerian/Lembaga terkait

Progress kegiatan:



Gambar 2.3. Progress Pelaksanaan Program Peta Supply Demand

Output dari program penyusunan peta jalan pendidikan vokasi ini adalah:

1. Naskah Akademik Peta Jalan Pendidikan Vokasi 2023-2030
2. Dokumen Peta Jalan Pendidikan Vokasi 2023-2030

4.

### Penyelarasan Kurikulum Berbasis Berbasis Dunia Kerja

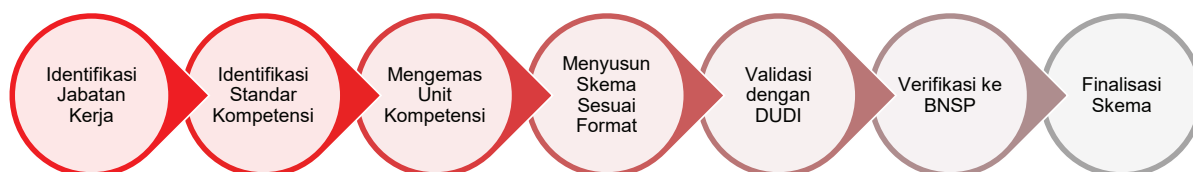
#### a. Penyusunan Skema Sertifikasi

Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi BAB V tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, pasal 16 ayat 3 menyebutkan bahwa sertifikasi kompetensi/profesi bagi peserta didik/peserta latih dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi yang telah memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).



Skema sertifikasi merupakan salah satu dokumen sebagai rujukan bagi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk melakukan asesmen kompetensi bagi peserta didik di satuan pendidikan vokasi. Ketersediaan skema sertifikasi yang memiliki standar dunia kerja dan diakui secara nasional merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh LSP di satuan pendidikan vokasi

Progress kegiatan:



Gambar 2.4. Progress Pelaksanaan Program Peta Supply Demand

Pada tahun 2022 Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI berkolaborasi dengan BNSP, Dunia Kerja, dan Kementerian/Lembaga terkait telah melakukan penyusunan skema sertifikasi dengan hasil sebagai berikut:

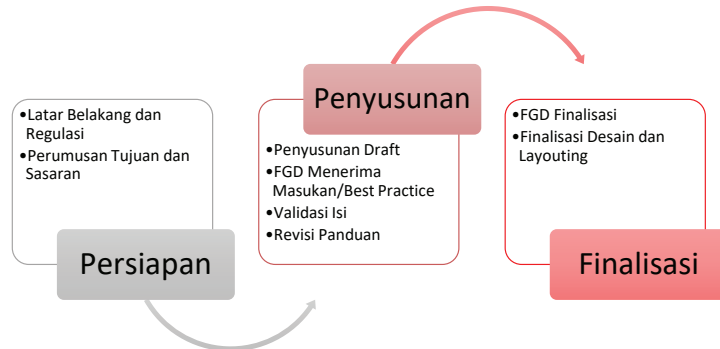
- a. Skema Sertifikasi Bidang Konstruksi untuk SMK sebanyak 25 skema okupasi
- b. Skema Sertifikasi Bidang Pariwisata, terdiri dari 45 Skema Sertifikasi Okupasi SMK, 4 Skema Sertifikasi Kualifikasi
- c. Skema Sertifikasi Bidang Lainnya, terdiri dari 85 Skema Okupasi dan Kualifikasi Bidang Teknologi dan Rekrutasi, Bisnis dan Manajemen SMK

#### b. Panduan Pembentukan dan Pengembangan LSP P1

Sebagai bentuk penjaminan mutu pendidikan vokasi dengan pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi secara optimal dan selaras dengan potensi masa depan dan kebutuhan dunia kerja, upaya dalam memfasilitasi pembentukan dan pengembangan LSP P1 di satuan pendidikan vokasi ialah untuk dapat mengembangkan secara kuantitas LSP dalam memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi peserta didik.

Dalam mendukung peningkatan akses sertifikasi kompetensi pendidikan vokasi tersebut, perlu disusun pedoman sebagai acuan satuan pendidikan untuk pembentukan, penambahan ruang lingkup, dan perpanjangan lisensi LSP P1 pada satuan pendidikan vokasi.

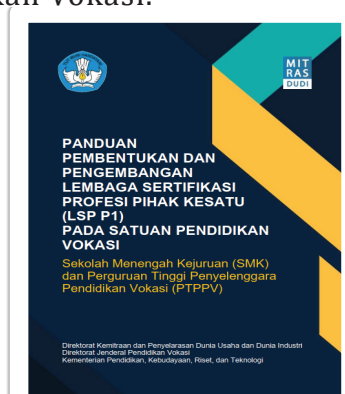
Progress pelaksanaan Program Pedoman Pembentukan dan Pengembangan LSP P1 adalah sebagai berikut:



Gambar 2.5. Progress Pelaksanaan Program Panduan Pembentukan dan Pengembangan LSP P1

Pada tahun 2022, pedoman pembentukan dan pengembangan LSP 1 sudah di finalisasi.

Output dalam pelaksanaan Program adalah tersusunnya panduan bagi pembentukan dan mengembangkan lembaga Sertifikasi Profesi Pihak kesatu (LSP P1) pada satuan Pendidikan Vokasi.



### c. Panduan Implementasi Asesmen Standar ASEAN

Agenda besar SMK dalam menerapkan pembelajaran berbasis standar ASEAN melalui *Common ASEAN Tourism Curriculum (CATC)*, ialah untuk menghasilkan peserta didik yang diharapkan menjadi profesional pariwisata yang berkualitas dan berdaya saing global. Lulusan/profesional pariwisata yang dihasilkan dapat berkompetisi dalam memberikan layanan pariwisata di kawasan ASEAN maupun dunia, dan dapat berkontribusi dalam mengoptimalkan potensi industri wisata Indonesia berstandar kelas dunia, yang juga berdampak pada perkembangan ekonomi Indonesia.

Penyusunan dokumen Pedoman Implementasi Asesmen Standar ASEAN pada Satuan Pendidikan Vokasi Jenjang SMK Bidang Kepariwisata dimaksudkan agar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) Bidang Kepariwisata memiliki acuan dalam menyelenggarakan pembelajaran

berbasis standar ASEAN. Selain itu, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) memiliki acuan dalam menyelenggarakan asesmen/uji kompetensi bidang kepariwisataan berbasis standar ASEAN sebagai berikut.



5.

### **Peta Pendidik Vokasi**

Peta Pendidik Vokasi merupakan sebuah program yang berfokus pada penyusunan dokumen terkait peta pendidik vokasi, dimulai dari kompetensi yang dibutuhkan, serta metode-metode yang dianggap paling tepat untuk dapat menghasilkan lulusan-lulusan vokasi yang sesuai kebutuhan pasar kerja. Adapun progress pelaksanaan program ini adalah:



Gambar 2.6. *Progress* Pelaksanaan Program Peta Pendidik Vokasi

6.

### **Dokumen Penyelarasan Program Keahlian SMK dengan Dunia Kerja**

Penyelarasan pembelajaran di SMK perlu dilakukan secara berkala bersama dengan dunia kerja. Penyelarasan dapat dilakukan mengacu pada capaian pembelajaran dan SKKNI yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Program ini menghasilkan Dokumen Penyelarasan pada 15 Program Keahlian SMK.

7.

### **Regulasi Pendidikan Vokasi**

#### **a. Panduan Pemagangan Pendidik Vokasi di Dunia Usaha dan Dunia Industri**

Panduan ini disusun berdasarkan Pentingnya peningkatan kompetensi pendidik vokasi (Guru SMK, Dosen Vokasi, maupun Instruktur LKP) melalui program magang di industri agar selaras dengan kebutuhan industri. Program ini dilakukan berdasarkan kolaborasi bersama Universitas Ahmad Dahlan.



Berikut ini progress pelaksanaan program Panduan Pemagangan Pendidik Vokasi di Mitras DUDI adalah sebagai berikut:



Gambar 2.7. Progress Pelaksanaan Program Panduan Pemagangan Pendidik Vokasi di Mitras DUDI

Output yang diharapkan dari penyusunan panduan ini adalah menjadi acuan satuan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan standar dan kebutuhan yang diharapkan oleh dunia kerja.

Kajian model magang pendidik vokasi yang dihasilkan ini memiliki benefit yang baik oleh berbagai pihak:

1. lulusan profesional dan memiliki budaya kerja industri baik merupakan output pendidikan;
2. Bagi satuan pendidikan dapat menjadi bahan evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan;
3. Bagi dunia kerja sebagai bahan untuk mendapatkan tenaga kerja profesional melalui ketersediaan lulusan yang dihasilkan satuan pendidikan. Pada tahun 2022, regulasi pendidikan vokasi sudah ada draftnya dan akan dilanjutkan di tahun 2023.

## b. Panduan Penyelarasan Vokasi

Manajemen di satuan pendidikan vokasi perlu mengetahui faktor apa saja yang menghambat proses penyelarasan dengan industri. Ketidaksesuaian latar belakang pendidikan guru/instruktur/dosen dengan mata pelajaran yang diampu, keterbatasan sarana dan prasarana yang menghambat proses praktik di industri, dan kurikulum yang belum selaras dengan teknologi masa kini disinyalir merupakan faktor penghambat penyelarasan dengan industri. Hal ini menyebabkan masih banyak satuan pendidikan yang menggunakan kurikulum standar yang disusun tanpa pelibatan industri di dalamnya.

Panduan dan contoh model-model penyelarasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi melalui penyelarasan satuan pendidikan vokasi dengan DUDI. Satuan Pendidikan melibatkan DUDI dalam analisis, perencanaan hingga evaluasi pembelajaran, bahkan pasca pembelajaran di satuan Pendidikan vokasi. Program ini dilakukan berdasarkan kolaborasi bersama Universitas Negeri Yogyakarta.

Berikut ini progress pelaksanaan program Panduan Penyelarasan Vokasi:



Gambar 2.8. Progress Pelaksanaan Program Panduan Penyelarasan Vokasi

### c. Penyusunan Draf Panduan Praktisi Industri yang Mengajar di Satuan Pendidikan Vokasi

Dasar pelaksanaan program ini yaitu:

1. **Penyelarasan**, Pendidikan Vokasi selalu tertinggal dalam hal kemajuan kemajuan teknologi dg Industri. Salah satu ruang lingkup penyelarasan Pendidikan Vokasi dapat dilakukan melalui praktisi dari industri
2. **Peningkatan kompetensi**, Melalui transfer *Knowledge* praktisi industri ke peserta didik dapat meningkatkan kompetensi selaras dg kebutuhan industri. Proses dapat melalui RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Progress pelaksanaan program:



Gambar 2.9. Progress Pelaksanaan Program Panduan Praktisi Mengajar



# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Keseluruhan SK dan IKK

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi	%	Target Renstra 2024	%
1	[SK 1]Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	KK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200	244	122	1061	66.9
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A	BB	99	A	99
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	93.5	92.35	98.7	94	98.24



**Sasaran Kegiatan (SK 1)**

Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI



Arah kebijakan dalam pengembangan kemitraan dan penyalarsan dunia kerja adalah satu prioritas utama Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Melalui Direktorat Kemitraan dan Penyalarsan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kemitraan dan penyalarsan dunia usaha dan dunia industri, salah satu fokus utama yang dilakukan adalah menyelenggarakan kemitraan dan penyalarsan yang berbasis kepada kebutuhan Industri. Untuk sasaran kegiatan meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI, ditetapkan lah IKK sebagai berikut:

**- IKK 1.1**

**Jumlah kemitraan dan penyalarsan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi**



**a. Definisi Operasional**

Kemitraan dan penyalarsan antara dunia kerja dengan Satuan Pendidikan Vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, LKP) dibagi menjadi:

- 1 Satuan Pendidikan Vokasi yang belum pernah melakukan kerja sama dengan dunia kerja;
- 2 Satuan Pendidikan Vokasi yang sudah bermitra dengan dunia kerja, tapi perlu diperluas jumlah mitranya; dan
- 3 Satuan Pendidikan Vokasi yang sudah melaksanakan kerja sama, dan perlu ditindak lanjuti dengan pola kemitraan berkelanjutan dalam bentuk program kegiatan nyata, yang dapat mendorong terwujudnya *link and match*.

**Kriteria dunia kerja yang dapat bermitra dengan Satuan Pendidikan Vokasi** adalah:

- ① Dunia kerja yang mendukung pengembangan dan pelaksanaan program Pendidikan vokasi, baik salah satu atau lebih, terutama program SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, LKP dan *link and match* (8+i);
- ② Dunia kerja, baik yang sudah atau belum pernah bermitra dengan SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, dan LKP;
- ③ Memiliki syarat legitimasi dari instansi terkait (akte pendirian, izin usaha, dll); dan
- ④ Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama perusahaan dan mematuhi ketentuan perpajakan.

**Kriteria dunia kerja yang dapat bermitra dengan Satuan Pendidikan Vokasi** adalah:

- ① Memiliki NPSN dan terdaftar di Dapodik, baik negeri maupun swasta; dan Ada referensi dari Dapodik, PD Dikti atau Direktorat terkait, bahwa Satuan Pendidikan Vokasi tersebut belum bermitra dengan dunia kerja.
- ② Pendidikan Vokasi tersebut belum bermitra dengan dunia kerja.

Kriteria Satuan Pendidikan Vokasi yang sudah bermitra dan dapat mengikuti kemitraan dengan dunia kerja dibagi menjadi dua kriteria, yaitu administratif dan teknis.

**Kriteria administratif, meliputi:**

- ① Terdaftar di Dapodik/PD Dikti, baik negeri maupun swasta; Bagi Satuan Pendidikan Vokasi swasta, Pimpinan/Kepala tidak boleh dijabat oleh Pembina dan pengurus Yayasan; dan
- ② Pimpinan/Kepala memiliki masa jabatan sekurang-kurangnya sampai satu tahun berikutnya.

**Kriteria teknis:**

- ① Memiliki kerja sama dengan dunia kerja yang dibuktikan dengan dokumen kerja sama, diutamakan dunia kerja yang memiliki fasilitas *training center*, berkomitmen dalam pengembangan kurikulum berbasis industri, dan telah melakukan penyerapan lulusan SMK, PTV, LKP;

- 2 Memiliki fasilitas pembelajaran berbasis produksi, diutamakan telah menjalankan produksi barang/jasa yang dikelola dengan prinsip unit produksi (*income generating unit*);
- 3 Bagi SMK memiliki Bursa Kerja Khusus (BKK), yang izin operasionalnya masih berlaku, dan mempunyai program kerja bimbingan karir;
- 4 Diprioritaskan Satuan Pendidikan Vokasi yang telah memiliki sertifikasi berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau dunia industri; dan
- 5 Memiliki keunikan yang dapat digunakan menjadi citra Satuan Pendidikan Vokasi (keunikan produk, strategi pembelajaran, pembentukan karakter, *softskills*, dll).

Bentuk kegiatan kemitraan dan penyelarasan Satuan Pendidikan Vokasi dengan dunia kerja antara lain:

- 1 Memfasilitasi pertemuan/koordinasi antara Satuan Pendidikan Vokasi dengan dunia kerja untuk mengetahui program dan kebijakan pendidikan vokasi serta mengetahui demand dan supply tenaga kerja, dalam bentuk workshop, FGD, dll, hingga terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak;
- 2 Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dalam program link and match

#### Metode Penghitungan

I = Jumlah kesepakatan yang ditandatangani antara dunia kerja dengan Satuan Pendidikan Vokasi (SMK, Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi, LKP) Kesepakatan dalam bentuk:

- Kesepahaman/*Memorandum of Understanding* (MoU); dan
- Perjanjian Kerja Sama/*Memorandum of Agreement* (MoA)



### b. Target dan Capaian Kinerja

Berdasarkan target IKK 1.1 Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI menurut Renstra, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI mencapai total kesepakatan sebanyak 710 dari target 865 pada tahun 2022, sehingga persentase capaian pada tahun 2022 mencapai 82,1%, sedangkan persentase capaian jika dibandingkan dengan capaian terhadap target akhir Renstra yang sebanyak 1061 yaitu sebesar 66,9%.

Sedangkan pencapaian kinerja IKK 1.1 berdasarkan PK Awal dan PK Akhir adalah sebagai berikut:



Tabel 3.2. Capaian Kinerja 2020-2024 IKK 1.1

IKK	Tahun 2022			Target akhir 2024	%Capaian terhadap target akhir tahun Renstra
	Target	Capaian	%Capaian		
Jumlah Kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200	244	122%	1061	66,9%

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024 edisi revisi, capaian akhir tahun 2022 dan target 2024 untuk IKK 1.1 ini bisa dilihat dengan tabel dan gambar dibawah ini:

Tabel 3.3. Capaian Kinerja berdasarkan PK

IKK	Tahun 2022			Target akhir 2024	%Capaian terhadap target akhir tahun Renstra
	Target	Capaian	%Capaian		
Jumlah Kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	865	710	82,1%	1061	66,9%

Berdasarkan target IKK 1.1 Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI, capaian kesepakatan yang diraih pada tahun 2022 melebihi target yaitu sebesar 244 kesepakatan (122%). Persentase target hingga tahun 2024 adalah 67%, persentase tersebut merupakan perbandingan antara akumulasi data capaian 2020-2022 sebesar 710 kesepakatan dan target akhir 2024 sebesar 1061 kesepakatan, dengan rincian pada tahun 2020 diperoleh sebanyak 60 kesepakatan, 2021 sebanyak 406 kesepakatan, dan 2022 adalah sebanyak 244 kesepakatan.

### c. Kendala/ Hambatan

Kendala yang dihadapi dalam mencapai target IKK ini antara lain

1. Adanya blokir Anggaran yang menyebabkan kegiatan yang mendukung kegiatan kemitraan dan penyelarasan tidak dapat terlaksana, salah satu contohnya adalah akselerator daerah.:
2. Belum terbitnya nota kesepahaman yang sudah diperbaharui sehingga menyebabkan mundurnya penandatanganan PKS antara Ditjen Pendidikan Vokasi dengan industri-industri yang akan bekerjasama.
3. Untuk survey kinerja kemitraan satuan diksi dengan DUDI, kendala yang ditemui adalah sulitnya mendorong partisipasi DUDI mitra satuan pendidikan vokasi untuk menyelesaikan pengisian survei pengukuran kinerja kemitraan, sehingga pengisian data kurang maksimal
4. Perubahan metadata rapor pendidikan yang terjadi sangat dinamis, dan kurangnya koordinasi dengan pemangku kebijakan terkait.



### d. Strategi dan Tindak Lanjut

1. Memaksimalkan anggaran yang tersedia serta berkoordinasi dengan setditjen diksi terkait alternatif anggaran lainnya.
2. Memaksimalkan kemitraan untuk program SMK PK SPD
3. Solusi di beberapa kegiatan:
  - Koordinasi dengan BKHM untuk mempercepat pembaharuan nota kesepahaman Ditjen Pendidikan Vokasi dan PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart).
  - Melakukan koordinasi dan pendekatan dengan DUDI untuk dapat mengisi survey kinerja kemitraan tersebutSolusi dalam pelaksanaan kegiatan tracer study:
  - Koordinasi dengan tim pengolah data melalui daring
  - Koordinasi dengan tim rapor pendidikan Ditjen vokasi setiap hari Rabu sore
4. Perlu koordinasi yang lebih intensif antara pengolah Data, Dit. Mitras DUDI dan Tim Walidata di Rapor Pendidikan.

**Sasaran Kegiatan (SK 2)**

**Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**



Untuk sasaran kegiatan Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri, ditetapkan dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

**- IKK 2.1  
Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri**



**a. Definisi Operasional**

Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Berdasarkan Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP): SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah vokasi tersebut, dosen tamu/ praktisi, training bagi dosen dan instruktur oleh industri.

Penilaian SAKIP diatur dalam PermenPAN-RBNo.12/2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa penilaian SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu:

*Tabel 3.4. Komponen Penilaian SAKIP*

<b>Komponen SAKIP</b>	<b>Bobot</b>
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	30%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%



Dari empat indikator penilaian SAKIP di atas, bobot penilaian yang paling besar adalah indikator perencanaan kinerja dan juga pengukuran kinerja, sedangkan yang paling kecil bobotnya adalah komponen pelaporan kinerja. Untuk itu Dit. Mitras DUDI sejak awal tahun 2021, sudah mencoba untuk merencanakan pelaksanaan program dan anggaran sebaik mungkin dan menyusun strategi dan koordinasi serta inovasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan.



## b. Target dan Capaian Kinerja

Evaluasi atas implementasi SAKIP merupakan penilaian atas fakta objektif dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Evaluasi SAKIP pada Kemendikbudristek dilaksanakan melalui dua tahap, yakni evaluasi SAKIP oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal. Hasil penilaian SAKIP dari kedua tahap tersebut secara rinci dijabarkan pada tabel di bawah ini berdasarkan perbandingan Renstra dan PK.

Tabel 3.5. Tabel Target dan Pencapaian berdasarkan Renstra

Berdasarkan Renstra			
IKK	Tahun 2022		
	Target berdasarkan Renstra	Capaian	Interpretasi
Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	A	BB	Sangat Baik

Tabel 3.6. Tabel Target dan Pencapaian berdasarkan PK

Berdasarkan PK			
IKK	Tahun 2022		
	Target berdasarkan Awal	Capaian	Interpretasi
Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	A	BB	Sangat Baik

Tabel 3.7. Nilai SAKIP berdasarkan hasil evaluasi dari Biro Perencanaan, Kemendikbudristek

Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja	30%	24,6
Pengukuran Kinerja	30%	24,6
Pelaporan Kinerja	15%	10,8
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,25
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>BB</b>	<b>79,25</b>

Tabel 3.8. Catatan SAKIP berdasarkan hasil evaluasi dari Biro Perencanaan, Kemendikbudristek

No.	Catatan
1.	Reviu laporan kinerja dilakukan setelah tanda tangan kepala satker
2.	Laporan kinerja belum disampaikan tepat waktu
3.	Belum ada data dukung terkait reward dan punishment yang diterima oleh tim/pegawai di lingkungan Direktorat Mitras DUDI
4.	Renstra satker belum menyesuaikan dengan indikator kinerja yang baru
5.	Belum menyusun SKP pegawai sesuai dengan peta jabatan yang ada di Direktorat Mitras DUDI

Tabel 3.9. Rekomendasi SAKIP berdasarkan hasil evaluasi dari Biro Perencanaan, Kemendikbudristek

No.	Rekomendasi
1.	Reviu laporan kinerja agar dilakukan sebelum ditandatangani oleh Kepala Satker
2.	Laporan kinerja agar disampaikan tepat waktu maksimal tanggal 31 Januari pada tahun berikutnya
3.	Perlu disusun dan ditetapkan aturan terkait pemberian reward dan punishment kepada tim/pegawai yang berprestasi
4.	Renstra satker perlu direvisi menyesuaikan dengan indikator kinerja yang baru dan revisi renstra eselon I
5.	Menyusun dan memformalkan rencana SKP pegawai sesuai dengan peta jabatan yang ada di Direktorat Mitras DUDI

Tabel 3.10. Nilai SAKIP berdasarkan hasil evaluasi dari Itjen, Kemedikbudristek

Komponen SAKIP	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja	30%	24,6
Pengukuran Kinerja	30%	23,1
Pelaporan Kinerja	15%	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,75
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>BB</b>	<b>79,45</b>

Tabel 3.11. Catatan SAKIP berdasarkan hasil evaluasi dari Itjen, Kemedikbudristek

No.	Catatan
1.	Rencana SKP tahun 2022 belum divalidasi oleh pimpinan
2.	Belum ada data dukung mengenai pengukuran kinerja yang dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta data dukung yang mendukung Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan mutasi pegawai baik di internal maupun eksternal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi
3.	Belum dilengkapi dokumen pendukung Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai
4.	Belum seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal ditindaklanjuti
5.	Laporan kinerja belum disampaikan tepat waktu

Tabel 3.12. Rekomendasi SAKIP berdasarkan hasil evaluasi dari Itjen, Kemedikbudristek

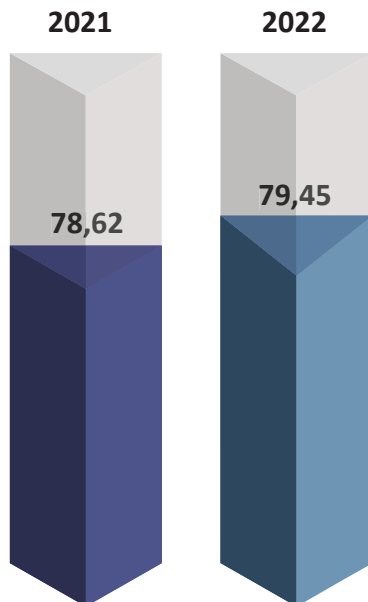
No.	Rekomendasi
1.	Rencana SKP agar divalidasi oleh pimpinan.
2.	Agar dilengkapi data dukung mengenai pengukuran kinerja yang dijadikan dasar dalam pemberian reward dan punishment serta data dukung yang mendukung Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam melakukan mutasi pegawai baik di internal maupun eksternal organisasi dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi.
3.	Agar dilengkapi dokumen pendukung Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai.
4.	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar segera ditindaklanjuti.
5.	Laporan kinerja agar disampaikan tepat waktu.



Adapun penjelasan predikat, nilai, dan interpretasi untuk SAKIP sesuai dengan ketentuan KemenPAN-RB adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13. Nilai Predikat sesuai dengan KemenPAN-RB

No.	Predikat	Nilai Absolut	Interpretasi
1	AA	> 90 - 100	Sangat Memuaskan
2	A	> 80 - 90	Memuaskan
3	BB	> 70 - 80	Sangat Baik
4	B	> 60 - 70	Baik
5	CC	> 50 - 60	Cukup (Memadai)
6	C	> 40 - 50	Kurang
7	D	> 30 - 40	Sangat Kurang



Meskipun terdapat bobot penilaian pada nilai SAKIP Tahun 2021 dan 2022, namun nilai SAKIP Dit. Mitras DUDI mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada Tahun 2022 melaksanakan berbagai program atau kegiatan yang dapat menunjang nilai SAKIP, contohnya adalah melakukan pengukuran kinerja dan melaporkannya secara tepat waktu.

Dengan hasil penilaian dari Biroren dan Itjen, maka Dit. Mitras DUDI mendapatkan predikat **BB** dengan interpretasi **Sangat Baik**.

Kemudian, dalam mendukung pelaksanaan IKK 2.1 ini, Dit. Mitras DUDI melaksanakan berbagai kegiatan sebagai penunjang pencapaian SAKIP, kegiatan tersebut antara lain:

- ① Melakukan pengukuran kinerja secara berkala dan melaporkannya tepat waktu
- ② Melakukan revisi PK
- ③ Menginput laporan non reguler di aplikasi spasikita
- ④ Menyusun draf Laporan Kinerja Tahun 2022

Sedangkan faktor penghambat yang menyebabkan predikat SAKIP Direktorat Mitras DUDI tahun 2022 ini tidak mencapai target antara lain:

- 1 Revisi Renstra eselon I masih dalam proses pengesahan
- 2 Belum adanya sosialisasi dari Biro SDM ataupun Setditjen Diksi terkait SKP Individu yang menyebabkan keterlambatan pengumpulan.

### c. Kendala/ Hambatan

Kendala/hambatan yang ditemui dalam pencapaian IKK 2.1 ini adalah karena beberapa plot anggaran terblokir sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana. Hal tersebut mengakibatkan efektivitas kegiatan tidak maksimal. Kemudian, belum adanya sosialisasi terkait SKP Individu pun menjadi salah satu hambatan yang terjadi karena adanya minim informasi terkait hal tersebut.

### d. Strategi dan Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mencapai target IKK ini adalah dengan cara memaksimalkan perencanaan penganggaran dan kegiatan dengan memperhatikan batasan blokir anggaran yang tidak bisa terealisasikan serta pendekatan Value for Money, sehingga realisasi capaian bisa optimal. Sedangkan terkait SKP, Direktorat Mitras DUDI sendiri sudah secara mandiri menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) SKP untuk memperkaya informasi dan referensi dengan melibatkan Setditjen Pendidikan Vokasi.

#### - IKK 2.2

#### Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri



#### a. Definisi Operasional

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L Satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama.



## b. Target dan Capaian Kinerja

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L Satker dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari setiap satker di lingkungan unit utama. Berikut target dan pencapaian IKK 2.2 berdasarkan Renstra dan PK.

Tabel 3.14. Tabel Target dan Pencapaian berdasarkan Renstra

Berdasarkan Renstra			
IKK	Tahun 2022		
	Target berdasarkan Renstra	Capaian	%
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	93	92,35	99,3%

Tabel 3.15. Tabel Target dan Pencapaian berdasarkan PK Awal

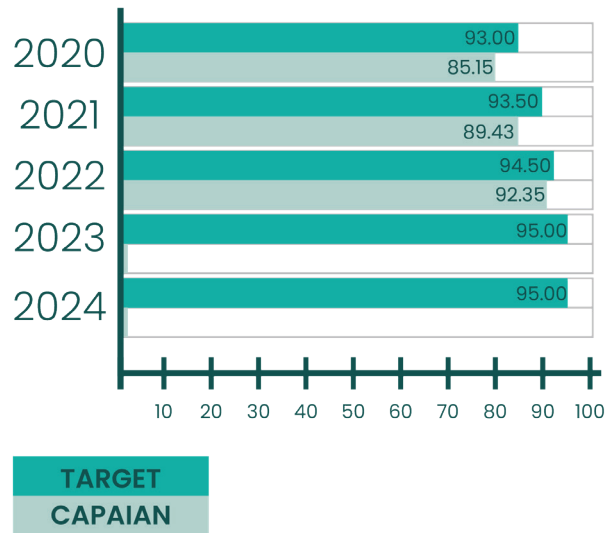
Berdasarkan Renstra			
IKK	Tahun 2022		
	Target berdasarkan Renstra	Capaian	%
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	93,5	92,35	98,7%



Tabel 3.16. Tabel Target dan Pencapaian berdasarkan PK Akhir

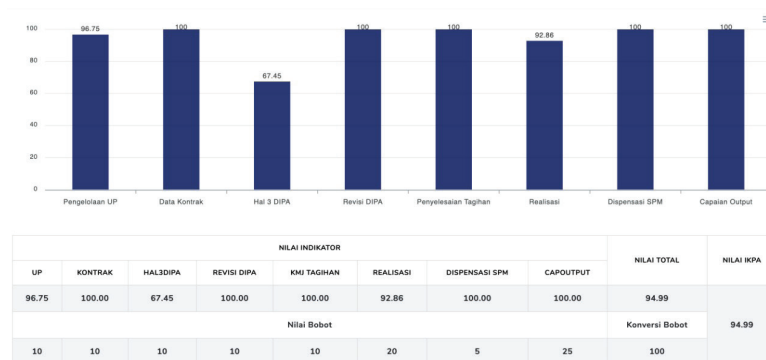
Berdasarkan Renstra			
IKK	Tahun 2022		
	Target berdasarkan Renstra	Capaian	%
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	93,5	92,35	98,7%

Berikut uraian penjelasan terkait capaian NKA Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri:



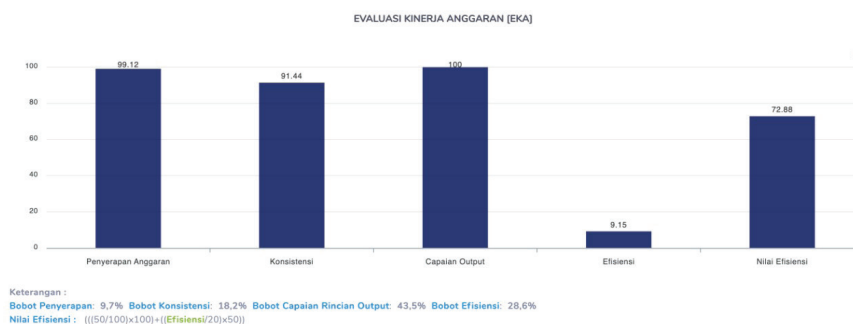
Gambar 3.1. Target Capaian Tahun 2020 - 2024

## TABEL NILAI IKPA



Gambar 3.2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

## TABEL NILAI EKA



Gambar 3.3. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

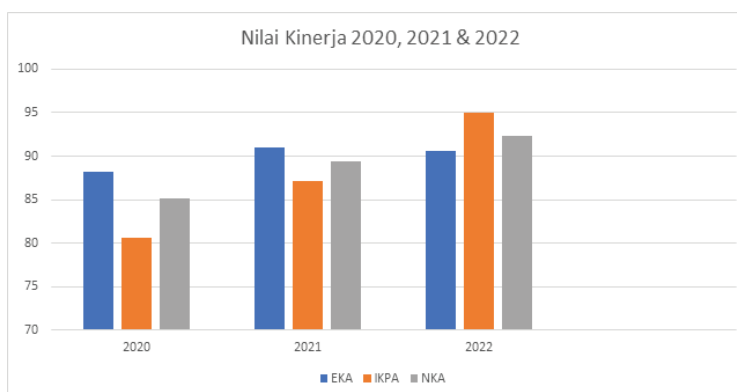
Dengan rumus perhitungan EKA (60%) + IKA (40%), maka Nilai Kinerja Anggaran Dit. Mitras DUDI pada tahun 2022 mendapat nilai 92,35.



Gambar 3.4. Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Sehingga jika dibandingkan dengan tahun anggaran 2020 dan 2021, terdapat perbandingan yang tercantum dalam diagram berikut:

### DIAGRAM BATANG



Gambar 3.5. Nilai Kinerja 2020 - 2022

Dalam mendukung pelaksanaan IKK 2.2 ini, Dit. Mitras DUDI melaksanakan berbagai kegiatan sebagai penunjang pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, kegiatan tersebut antara lain:

- 1 Penyesuaian halaman 3 DIPA.
- 2 Koordinasi dengan Biro Perencanaan dan Setditjen Pendidikan Vokasi terkait nilai EKA.
- 3 Secara aktif mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh Biro Perencanaan dan Setditjen Pendidikan Vokasi terkait nilai EKA dan IKPA.

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L antara lain:

- 1 Pada nilai IKPA, karena terdapat nilai yang kurang maksimal pada halaman 3 DIPA, meskipun Direktorat Mitras DUDI sudah melakukan revisi pemutakhiran data ke kanwil untuk menyesuaikan halaman 3 DIPA, namun nilai yang kami dapatkan masih belum baik yaitu 67,45. hal ini menyebabkan nilai akhir IKPA kami berada di angka 94,99.
- 2 Pada nilai EKA, terdapat nilai yang kurang maksimal pada efisiensi, meskipun kami sudah memiliki RO yang capaiannya melebihi target sebesar 122%, sedangkan RO kami yang lainnya hanya berupa layanan yang capaiannya tidak memungkinkan melebihi target, sehingga nilai efisiensi yang kami dapatkan masih belum baik yaitu 9,15. hal ini menyebabkan nilai akhir EKA kami berada di angka 90,59



### c. Kendala/ Hambatan

Dengan adanya anggaran yang diblokir, mengakibatkan nilai efisiensi pada evaluasi pelaksanaan kinerja (EKA) menurun, sehingga nilai EKA tidak bisa terealisasi secara maksimal. Hal tersebut menjadi kendala utama dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker.



### d. Strategi dan Tindak Lanjut

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L tersebut adalah dengan memaksimalkan capaian output untuk membantu peningkatan nilai EKA.



## Program Dukungan



### Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI)

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) tahun 2022 merupakan sebuah program yang difokuskan untuk mendorong penguatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk Industri Kecil dan Menengah (IKM). Pada tahun 2022, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) diberi mandat menjadi salah satu Kementerian/Lembaga yang menjadi movement manager untuk fokus wilayah Sulawesi Barat. Kemudian, dimandatkanlah Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI menjadi satuan kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Gernas BBI Kemendikbudristek tahun 2022.

Gernas BBI Kemendikbudristek mengusung tema #SemangatSulbar, banyak aktivitas yang dilaksanakan oleh Dit. Mitras DUDI dalam pelaksanaan Gernas BBI 2022 tahun ini, yaitu Soft Launching yang dilaksanakan secara luring di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, berbarengan dengan acara GEMA SULBAR, setelahnya, Dit. Mitras DUDI menyelenggarakan Simposium Pendidikan Karakter untuk 6 wilayah di seluruh Indonesia dengan tema “Memupuk Karakter Bangga Buatan Indonesia melalui Merdeka Belajar”, kegiatan berikutnya adalah pelatihan peningkatan kapasitas UMKM dengan 6 tema utama dengan bekerjasama dengan para top brands, dan Harvesting yang dilaksanakan di Kabupaten Polewali Mandar dengan penentuan 5 Champions Provinsi.





## Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW)

Jakarta Muslim Fashion Week (JMFW) 2023 menjadi ajang berskala internasional untuk memamerkan koleksi rancangan desainer berbakat dalam negeri. Gelaran ini diinisiasi oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag), bekerja sama dengan Kadin Indonesia, serta turut didukung oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Pada kesempatan tersebut, Kemendikbudristek akan menampilkan 60 looks rancangan 10 satuan pendidikan vokasi, baik dari SMK maupun perguruan tinggi vokasi (PTV) dengan tema “Co-Exist Fashion Trend Forecasting 2023-2024”.

JMFW 2023 akan menampilkan parade busana dan pameran produk fesyen muslim dari sekitar 100 merek ternama Indonesia. Diharapkan kegiatan ini dapat mempromosikan produk fesyen muslim Indonesia, serta meningkatkan daya saing fesyen muslim Indonesia di pasar internasional, termasuk menjadikan Indonesia sebagai pusat fesyen muslim dunia.







## Revitalisasi Perkapalan Tradisoional

Program Revitalisasi Perkapalan tradisional dilaksanakan dengan tujuan untuk Memobilisasi dukungan pemangku kepentingan sesuai Perpres No. 74/2021 tentang Pelayaran-Rakyat, program ini membangun tradisi baru di atas tradisi lama (Bengkel Inovasi bersama Maestro – *Traditional Master Boat-builder*). Rencananya akan dipamerkan pada KTT G20 di Bali (30-31 Oktober 2022)

Program ini dilaksanakan atas kolaborasi dengan Rosyid *College of Arts and Maritime Studies*, SMKN 3 Buduran, PPNS (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya).

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI berperan sebagai katalisator yang memfasilitasi koordinasi dan komunikasi diantara pemangku kepentingan terkait melalui bentuk kegiatan rapat koordinasi baik melalui luring maupun daring.





## B. Realisasi Anggaran

1

### Capaian Anggaran

Pagu anggaran Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri dalam DIPA tahun 2022 semula sebesar Rp61.213.835.000, kemudian terkena blokir Rp16.757.388.000, sehingga PAGU tersedia untuk tahun anggaran tahun 2022 adalah sejumlah Rp44.456.447.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp44.170.642.711 dengan persentase daya serap sebesar 99,36%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.17. Capaian Anggaran

KODE	URAIAN	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%	SISA	TOTAL			
							ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA
690443	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri						44.456.447.000	44.066.676.746	99,12	389.772.254
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						23.691.955.000	23.532.380.060	99,54	109.574.940
DL.4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri						23.641.955.000	23.532.380.060	99,54	109.574.940
DL.4264.PEC	Kerja Sama	Kesepakatan	200	244	122,00	-44	18.380.250.000	18.313.113.271	99,63	67.136.729
DL.4264.QMA	Data dan Informasi Publik	Layanan	1	1	100,00	0	5.261.705.000	5.219.266.789	99,19	42.438.211
WA	Program Dukungan Manajemen						20.814.492.000	20.534.294.686	98,65	280.197.314
WA.4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi						20.814.492.000	20.534.294.686	98,65	280.197.314
WA.4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	2	100,00	0	20.814.492.000	20.534.294.686	98,65	280.197.314

## 2

### Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri melakukan efisiensi anggaran sebesar 16.757.388.000, sebagai berikut:

- 1 Efisiensi sebesar Rp1.000.000.000 untuk kebutuhan belanja media di Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Sekretariat Jenderal;
- 2 Efisiensi sebesar Rp900.000.000 untuk kekurangan belanja pegawai di Satker di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi;
- 3 Efisiensi sebesar Rp14.857.388.000 untuk penggantian Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN).

Nilai tersebut berasal dari anggaran yang diblokir AA yang tidak dapat dibuka hingga akhir tahun berjalan. Hal ini mengakibatkan beberapa kegiatan prioritas yang sudah direncanakan tidak dapat dijalankan / harus disesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersedia. Dengan strategi pelaksanaan yang tepat dan efisien, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri dapat memberikan capaian program yang melebihi target sebesar 122%.

## C. Inovasi dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

### 1. Inovasi

Pada Tahun 2022 Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri melakukan inovasi sebagai berikut:

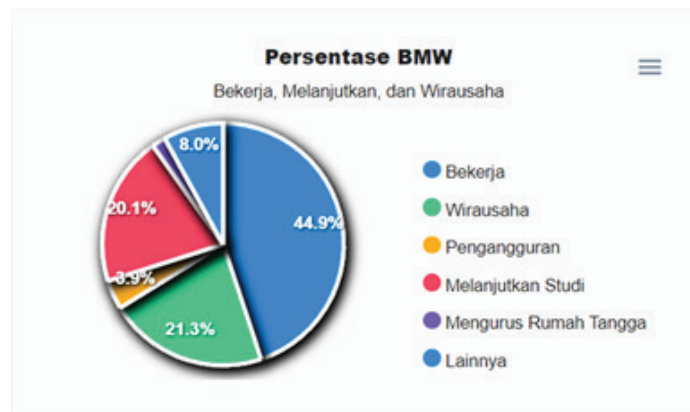
#### Instrumen Analisis Data Lulusan Pendidikan Vokasi Melalui Aplikasi *Tracer Study*

Inovasi *Tracer Study* tahun 2022 ini adalah menerjemahkan kebutuhan Data dan Informasi bagi para pengguna dalam bentuk instrumen dalam aplikasi *Tracer Study*. Data dan informasi hasil dari *tracer study* juga dimanfaatkan sebagai komponen/ variabel rapor pendidikan nasional yang dapat dimanfaatkan oleh satuan pendidikan dan pemerintah dalam mengevaluasi pengembangan pendidikan. Instrumen tersebut menyajikan beberapa informasi berikut.

1

### Presentase Lulusan yang Bekerja, Melanjutkan, dan Wirausaha (BMW)

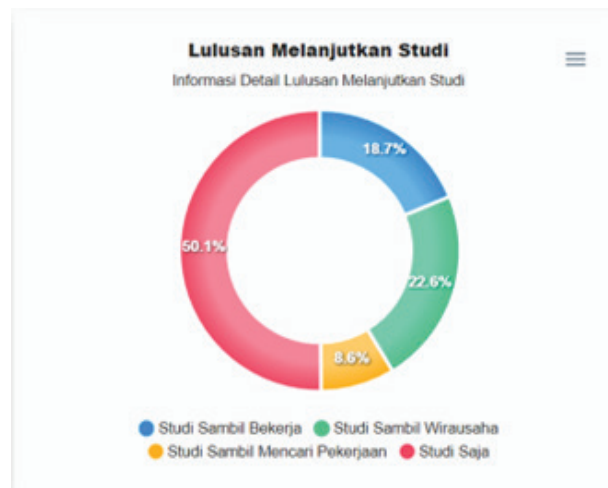
Informasi ini tentunya akan sangat berguna bagi → pemangku kepentingan baik di pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan pendidikan SMK sebagai dasar dalam melakukan perencanaan berbasis data.



Gambar 3.6. Persentase Bekerja, Melanjutkan dan Wirausaha

2

**Detail Lulusan yang Melanjutkan Studi** → Informasi ini merupakan detail dari lulusan SMK yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi disertai dengan informasi apakah alumni tersebut melanjutkan studi sambil bekerja, studi sambil sedang mencari pekerjaan, studi sambil berwirausaha, atau murni hanya studi saja.



Gambar 3.7. Informasi Detail Lulusan Melanjutkan Studi



3

**Keselarasan Kompetensi Keahlian dengan Bidang Pekerjaan**→ melampirkan informasi lebih detail dari alumni yang bekerja dan melakukan wirausaha, dalam artian apakah bidang pekerjaan dan usaha yang ditekuni saat ini selaras dengan kompetensi/konsentrasi keahlian dari alumni saat belajar di SMK.



Gambar 3.8. Tingkat Keselarasan Bekerja dan Berwirausaha

**Manfaat**→ pemerintah untuk melakukan pemetaan jurusan/kompetensi keahlian SMK yang saat ini banyak dibutuhkan dan juga kompetensi keahlian yang sudah jenuh untuk dikembangkan.

4

**Presentase Upah Lulusan berdasarkan UMP**→ Diagram ini memberikan informasi tentang seberapa besar jumlah alumni yang bekerja di industri dan mendapatkan upah berdasarkan UMP (Upah Minimum Provinsi).

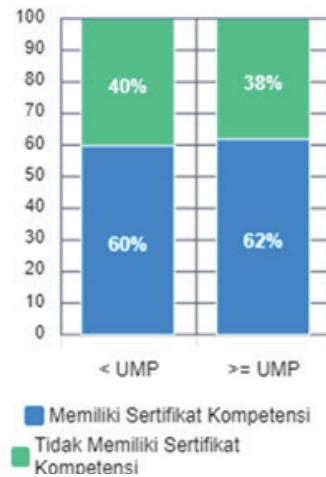


Gambar 3.9. Informasi Terkait Persentase Upah Lulusan Berdasarkan UMP

5

**Presentase Kepemilikan Sertifikat Kompetensi berdasarkan UMP** → informasi terkait dengan kepemilikan sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik yang telah bekerja di dunia usaha dan dunia industri.

**Berdasarkan UMP dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi**



Gambar 3.10. Berdasarkan UMP dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi

6

**Waktu Tunggu Lulusan** → Diagram ini memberikan informasi mengenai alumni yang bekerja dengan masa tunggu kurang dari atau sama dengan 1 tahun dan alumni yang bekerja dengan masa tunggu lebih dari 1 tahun setelah lulus SMK.



Gambar 3.11. Informasi tentang Waktu Tunggu Bekerja Lulusan

## 2. Penghargaan

### Apresiasi dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Provinsi Jawa Barat



**KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI JAWA BARAT**  
*West Java Chamber of Commerce and Industry*  
Jln. Sukabumi No. 42, Bandung 40271, Phone. +62-22-20506291  
Email : kadinjabar.karsa@gmail.com | sekretariat@kadinjabar.id  
www.kadinjabar.id

No. : 0197/DP/IX/2022  
Lamp. : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Apresiasi Kadin kepada Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUUI**

Bandung, 07 September 2022

Kepada Yth.  
**Dirjen Pendidikan Vokasi,**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Di -  
Tempat.

Dengan Hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga segala aktifitas dan usaha kita senantiasa mendapat petunjuk dan Ridho Allah SWT, Aminin.

Kamar Dagang dan Industri Provinsi Jawa Barat mengucapkan selamat atas amanat yang diberikan oleh negara kepada Ibu **Dr. Ir. Kiki Yulianti, M.Sc.** sebagai Dirjen Pendidikan Vokasi. Semoga amanat ini dapat dijalankan dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat yang sangat luas bagi unsur pendidikan vokasi dan khususnya bagi dunia usaha dunia industri.

Selanjutnya Kamar Dagang dan Industri Provinsi Jawa Barat mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk terlibat dalam salah satu program unggulan yang dikelola oleh Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUUI bersama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yaitu Program Riset Terapan untuk Dosen Perguruan Tinggi Vokasi Dalam Negeri. Program ini kami pandang sebagai skema riset yang sesuai atau dengan kekhazanah vokasi serta relevan dengan kebutuhan Industri. Program ini juga mampu menjadi stimulus dalam upaya menjalin dan memperkuat kemitraan antara Industri dan lembaga pendidikan vokasi, serta mampu menghasilkan kuran yang berdampak pada peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan sosial. Secara singkat, program ini sangat sarat dengan solusi untuk menjawab tantangan kemitraan antara lembaga pendidikan vokasi dan industri.

Beberapa contoh kemitraan Industri dan Perguruan Tinggi Vokasi yang telah terjalin solid melalui Program Riset Terapan:

Pada tanggal 7 September tahun 2022, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri mendapatkan surat apresiasi dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Provinsi Jawa Barat terkait keberlangsungan program Riset Terapan Dosen Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) dalam negeri yang bekerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Program ini dianggap mampu menstimulus dalam upaya menjalin dan memperkuat kemitraan antara industri dan lembaga pendidikan vokasi.

### Apresiasi dari Kemenkomarves



**MENTERI KOORDINATOR BIDANG KEMARITIMAN DAN INVESTASI**  
**REPUBLIK INDONESIA**

13 Januari 2023

Nomor : B-0235/MENKOMARVES/PE.02.001/2023  
Sifat : Segera  
Lampiran : Satu berkas  
Hal : Ucapan Terima Kasih dan Permohonan Dukungan serta Partisipasi dalam Pelaksanaan Gernas BBIPON dan BBWI 2023

Yth.  
**Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
di -  
Tempat

Berkaitan dengan pelaksanaan Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan partisipasi aktif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam rangkaian Gernas BBI 2022 di Provinsi Sulawesi Barat. Pada kesempatan tersebut, kami mencatat pernyataan Menteri bahwa Gernas BBI akan menjadi bekal untuk memajukan kebudayaan lokal dan menguatkan transformasi sistem pendidikan Indonesia.
- Sejak peluncuran Gernas BBI oleh Bapak Presiden pada 14 Mei 2020 sampai dengan November 2022, terjadi peningkatan lebih dari 12,8 juta unit UMKM/KM/Artsian masuk ke dalam ekosistem digital atau total menjadi 20,8 juta. Hal ini merupakan hasil kolaborasi kuat kementerian/lembaga, pemerintah daerah, pelaku usaha ekosistem digital, asosiasi, top brand, dan media di keseluruhan proses.
- Hasil kerjasama ini sesuai arahan dalam Kepres No. 15 Tahun 2021 tentang Tim Gernas BBI. Hal ini juga diperkuat dengan terbitnya Perpres No. 108 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 utamanya Program Prioritas 7 terkait peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan TKDN. Inpres No. 2/2022 tentang Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyelesaikan Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menegaskan tentang keberpihakan Pemerintah terhadap produk dalam negeri.
- Pada tahun 2022, Gernas BBI mengoptimalkan anggaran belanja Pemerintah untuk PDN. Selanjutnya pada 2023, Gernas BBI memprioritaskan cakupan dengan mengaktifkan Berbasis di Indonesia (BBWI). BBWI diumumkan pada tanggal 13 Desember 2022 yang merupakan program kolaborasi antara pemerintah, BUMN, swasta, dan swasta melalui penguatan kampanye, integrasi paket wisata, penyediaan aksesibilitas yang terjangkau dan penerapan aspek keberlanjutan.

REKORSAKSI  
No. : B-0235/MENKOMARVES/PE.02.001/2023  
Materi : UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERMOHONAN DUKUNGAN SERTA PARTISIPASI DALAM PELAKSANAAN GERNAS BBIPON DAN BBWI 2023  
Tgl. : 13-01-2023  
Hal. : 1

Pada tanggal 13 Januari 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendapatkan surat apresiasi dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi atas dukungan dan partisipasi aktif Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai movement manager Gernas BBI 2022 wilayah Sulawesi Barat, program-program yang dijalankan dianggap mendukung peningkatan kapasitas UMKM dan juga penguatan karakter terkait penanaman Bangsa Buatan Indonesia.



### 3. Program *Crosscutting / Collaborative*

**Program Kolaborasi bersama Universitas Negeri Yogyakarta, SEAMOLEC, PUSDATIN (Pusat Data dan Informasi Kemendikbudristek).**

*Tracer Study* tahun 2022 merupakan program *Crosscutting/Collaborative* Direktorat Mitras DUDI bersama Universitas Negeri Yogyakarta, SEAMOLEC, PUSDATIN (Pusat Data dan Informasi Kemendikbudristek). Capaian hasil pengumpulan data untuk populasi dan sampel pada program ini adalah sebagai berikut.

- a) Secara populasi, partisipasi alumni adalah 32,66% atau sebesar 529.756 orang; partisipasi satuan pendidikan adalah 66,61% atau sebesar 9.161 SMK; sementara itu partisipasi DUDI sebanyak 5.301 industri,
- b) Secara sampel, partisipasi alumni adalah 48,07% atau sebesar 228.550 orang; dan partisipasi satuan pendidikan 89% atau 2.290 SMK dengan hasil sebagai berikut:
  - Bekerja 44,97%
  - Melanjutkan Pendidikan 20,10%
  - Berwirausaha 21,34%
  - Menganggur 3,80%
  - Mengurus Rumah Tangga 1,83%
  - Lainnya 7,97%.

Peran Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI dalam program ini pada tahun 2022 adalah menjembatani dan mengkatalis tim pengembang aplikasi dengan satuan pendidikan vokasi agar data lulusan sekolah pendidikan vokasi terorganisasi dengan baik dengan adanya kolektif data secara nasional melalui aplikasi *tracer study* dan riset pengembangan instrumen aplikasi bersama stakeholder terkait.

#### **Program Kolaborasi bersama Direktorat SMK**

Program SMK Pusat Keunggulan Skema Pemanduan Dukungan (SMK PK SPD) adalah program prioritas dari Ditjen Pendidikan Vokasi dalam rangka peningkatan kualitas SMK baik dalam hal Sumber Daya Manusia sampai dengan sarana prasarana melalui peningkatan kemitraan SMK dengan Industri. Program SMK PK SPD ini mengajak industri

untuk melakukan kerjasama dengan SMK dengan minimal intervensi pada beberapa hal antara lain:

- ① Sarana Prasarana
- ② Penyelarasan kurikulum, dan
- ③ Guru/Instruktur tamu dari industri

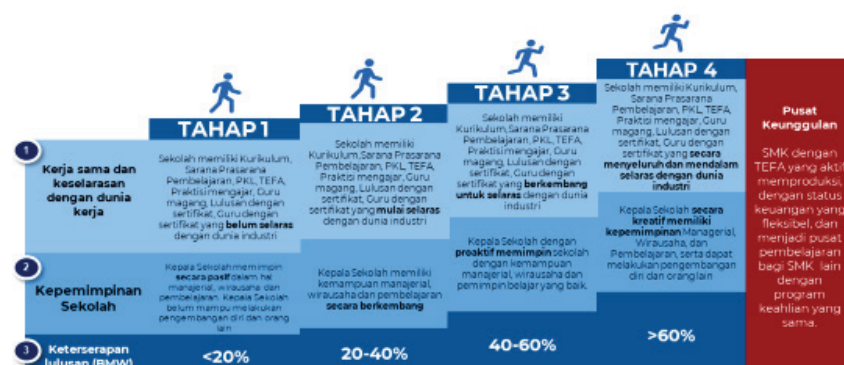
Intervensi industri ini akan mendapatkan pemadanan anggaran dari Kemdikbudristek dengan rasio 1:1 yang akan dikelola oleh SMK.

Bentuk kerjasama ini selain menguntungkan bagi SMK juga akan menguntungkan bagi industri karena industri akan mendapatkan talenta yang berkualitas untuk pemenuhan SDM-nya, mendapatkan efisiensi biaya pelatihan calon pegawai, mendukung *supply chain* dengan pola kerjasama lini produksi, memperkuat citra perusahaan serta dapat mengakses insentif pajak melalui *Super Tax Deduction* (STD) dan insentif pajak sumbangan fasilitas pendidikan.

Sebagai program prioritas nasional yang ada pada Ditjen Pendidikan Vokasi, program ini dikerjakan oleh beberapa Satker, yaitu Direktorat SMK sebagai yang memiliki program, Direktorat Mitras DUDI sebagai bagian yang mengajak industri untuk berpartisipasi dan berkontribusi pada program, serta Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan (BSKAP) sebagai bagian penyusun evaluasi program.

Kolaborasi Satker pada Kemendikbudristek pada program SMK PK SPD ini bertujuan untuk meningkatkan transformasi SMK dengan membagi menjadi 4 level/tahap dengan peningkatan pada beberapa aspek antara lain:

- ① Kerjasama dan keselarasan dengan dunia kerja
- ② Kepemimpinan sekolah
- ③ Keterserapan lulusan



Gambar 3.11. 4 Tahap Peningkatan Program SMK PK SPD

**Program Kolaborasi bersama Rosyid College of Arts and Maritime Studies, SMKN 3 Buduran, PPNS (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya).**

Program ini dilaksanakan atas kolaborasi dengan *Rosyid College of Arts and Maritime Studies*, SMKN 3 Buduran, PPNS (Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya).

Program Revitalisasi Perkapalan tradisional dilaksanakan dengan tujuan untuk Memobilisasi dukungan pemangku kepentingan sesuai Perpres No. 74/2021 tentang Pelayaran-Rakyat, program ini membangun tradisi baru di atas tradisi lama (Bengkel Inovasi bersama Maestro – *Traditional Master Boat-builder*). Rencananya akan dipamerkan pada KTT G20 di Bali (30-31 Oktober 2022).

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI berperan sebagai katalisator yang memfasilitasi koordinasi dan komunikasi diantara pemangku kepentingan terkait melalui bentuk kegiatan rapat koordinasi baik melalui luring maupun daring.

**Program Kolaborasi bersama Kemenkomarves, Pemda Sulawesi Barat, Top Brand dan Media Partner**

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) merupakan kampanye atau gerakan yang diinisiasi oleh Presiden RI Joko Widodo pada 14 Mei 2020. Gerakan ini merupakan salah satu bentuk respon pemerintah terhadap dampak *pandemic* COVID-19 pada aspek ekonomi nasional, di mana mayoritas UMKM lokal kehilangan banyak pasar akibat pembatasan interaksi sosial, kebijakan WFH, dan sebagainya. Diharapkan Gerakan gotong-royong kolaborasi antar Kementerian dan Lembaga ini dapat meningkatkan transaksi ekonomi para UMKM dan mendorong digitalisasi penjualan melalui platform *e-commerce*.

Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI merupakan campaign manager dalam pelaksanaan program Gerakan nasional bangga buatan indonesia, peran yang dilakukan ialah: menjadi *movement manager*, koordinator dan fasilitator pihak-pihak terkait dalam melaksanakan Gernas BBI 2022, menggandeng pihak swasta, daerah, top brand, dan media massa untuk dapat terlibat dalam Gernas BBI 2022, menggandeng media, humas K/L, dan komunitas untuk menggaungkan belanja produk unggulan lokal kepada masyarakat.



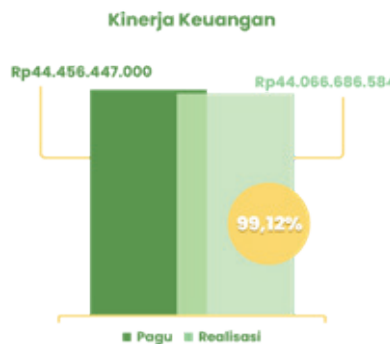
Output dalam program ini adalah Kemendikbudristek selaku *Campaign manager* menyiapkan insentif promosi untuk lima *onboarder champion*, selain itu Kemendikbudristek melalui Direktorat Mitras DUDI atas program pelaksanaannya yaitu Simposium Pendidikan Karakter berhasil melakukan 6 kali Simposium untuk mencapai tujuan menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap produk-produk lokal perlu ditanamkan sejak dini melalui pembangunan karakter di lingkungan pendidikan baik dasar, dan menengah.

- a) Pemerintah Daerah Sulawesi Barat.
- b) *Top Brand* tahunan (BNI, Telkom, Mustika Ratu, Grab, Gojek, LinkAja, Garuda Indonesia, Citilink, Advan, Id Cloud Host, Shipper, Yokke, dan PT Pos Indonesia) dan *top brand* bulanan (Sarinah, Kalla Group, Gojek)
- c) Kurator: Garuda Indonesia, PT Sarinah, BNI.



# BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri melaksanakan seluruh program dan anggaran berdasarkan aturan dan ketentuan serta perencanaan yang telah dikoordinasikan dengan seluruh pihak yang terkait, dalam pelaksanaannya, Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri juga secara aktif mengedepankan pola komunikasi dan kerja sama yang terbuka demi mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada tahun 2022:



Gambar 4.1. Kinerja Keuangan

Realisasi anggaran tahun 2022 ialah sebesar 99,12% dengan pagu di Sedangkan capaian kinerja tahun 2022 Direktorat kemitraan dan Penyelarasan DUDI melebihi target yang ditentukan dalam PK yaitu sebesar 244 kesepakatan atau sekitar 122% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1. Realisasi Anggaran Tahun 2022

No	KRO	RO				Anggaran		
		RO	Target	Capaian	% (min 1%)	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Kerja Sama (Kesepakatan)	Dunia Usaha/Industri yang menerapkan kerjasama dengan Satuan Pendidikan Vokasi Vokasi (Kesepakatan)	200	244	122%	18.380.250.000	18.313.113.271	99.63%
2	Data dan Informasi Publik (layanan)	Satuan Pendidikan yang Melaksanakan Pemetaan Demand dan Supply Side dengan DUDI (layanan)	1	1	100%	5.261.705.000	5.219.266.789	99.19%
3	Layanan Dukungan Manajemen Internal (layanan)	Layanan Umum (layanan)	1	1	100%	5.271.474.000	5.270.984.619	99.99%
4	Layanan Perkantoran (layanan)		1	1	100%	15.543.018.000	15.263.321.905	98.20%
<b>TOTAL</b>						<b>44.456.447.000</b>	<b>44.066.686.584</b>	<b>99.12%</b>

**Dari hasil evaluasi kinerja, dapat disimpulkan terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

- ◆ 1. Perlunya peningkatan intensitas koordinasi internal dan eksternal secara berkala, untuk memperkuat program, kegiatan, dan kelembagaan Dit. Mitras DUDI;
- ◆ 2. Perlu memperkuat perencanaan yang jelas, evaluasi dan monitoring yang konsisten sehingga dapat mendeteksi sedini mungkin kebutuhan anggaran yang diperlukan disesuaikan dengan kebutuhan mengingat cepatnya perubahan kebutuhan di lapangan dengan adanya penugasan tambahan lainnya;

**Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

- ◆ 1. Melaksanakan rapat koordinasi secara intensif baik dengan internal Dit. Mitras DUDI maupun eksternal dengan Industri, UPT dan mitra lainnya, mulai dari perencanaan hingga tahap kontrol, serta monitoring dan evaluasi kegiatan secara luring maupun daring;
- ◆ 2. Menyiapkan data dukung yang lengkap dan relevan untuk menghindari blokir anggaran;
- ◆ 3. Memaksimalkan capaian output Direktorat di Simproka pada Aplikasi Spasikita;
- ◆ 4. Memanfaatkan dan menggali anggaran secara efektif dari berbagai sumber, dengan memprioritaskan pada program utama atau prioritas nasional;
- ◆ 5. Mengoptimalkan koordinasi dan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM, baik *soft skill* maupun *hard skill* dengan penggunaan platform teknologi serta memperluas jaringan dan jangkauan kemitraan Pendidikan vokasi, termasuk DUDI, baik tingkat nasional maupun internasional.
- ◆ 6. Meningkatkan jaringan kerja sama atau networking dengan berbagai mitra strategis;
- ◆ 7. Mengantisipasi target yang belum tercapai pada tahun depan;
- ◆ 8. Menyelenggarakan peningkatan kapasitas SDM di lingkungan Dit. Mitras DUDI.



# Lampiran

## Perjanjian Kinerja (PK)

### PK Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Pt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri**  
**Dengan**  
**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Saryadi**

**Jabatan : Pt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Wikan Sakarinto**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Maret 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

**Pt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri**



**Wikan Sakarinto**



**Saryadi**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## PK Awal

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyalarsan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyalarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyalarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A
		[[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyalarsan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	93.5



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyalarsan Dunia Usaha dan Dunia Industri	Rp. 37.061.455.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 24.152.380.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 61.213.835.000</b>

Jakarta, 28 Maret 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Pt. Direktur Kemitraan dan Penyalarsan Dunia Usaha dan Dunia Industri



Wikan Sakarinto



Saryadi



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



## PK Revisi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Pit. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri  
Dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Uuf Brajawidagda**

**Jabatan : Pit. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Kiki Yulianti**

**Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Desember 2022

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,**

**Pit. Direktur Kemitraan dan Penyelarasan  
Dunia Usaha dan Dunia Industri,**



**Kiki Yulianti**



**Uuf Brajawidagda**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

## PK Revisi

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatkan satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasn antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	200
2	[SK 2] Meningkatkan tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasn Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasn Dunia Usaha Dan Dunia Industri	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Penyelarasn Dunia Usaha Dan Dunia Industri	93.5

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4264	Pembinaan Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri	Rp. 23.641.955.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 20.814.492.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 44.456.447.000</b>

Jakarta, 28 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Pt. Direktur Kemitraan dan Penyelarasn Dunia Usaha dan Dunia Industri,



Kiki Yulianti



Uf Brajawidagda



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

## Tabel Capaian KRO Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress
1	[SK 1.0] Meningkatnya satuan pendidikan vokasi yang menerapkan kerja sama dengan DUDI	[IKK 1.1] Jumlah kemitraan dan penyelarasan antara dunia kerja dengan satuan pendidikan vokasi	kesepakatan	200	TW1 : 0 TW2 : 20 TW3 : 180 TW4 : 200	TW1 : 0 TW2 : 155 TW3 : 180 TW4 : 244	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>                      Untuk dapat mencapai target IKK ini, Direktorat Mitras DUDI telah melakukan beberapa kegiatan antara lain: 1. Pembahasan program penguatan dan penyelarasan kurikulum pendidikan vokasi melalui pengembangan skema sertifikasi KKNI bidang kontruksi dan Pariwisata 2. melakukan diskusi kelompok terpumpun / FGD terkait Pemetaan Potensi Kemitraan antara Ditjen Pendidikan Vokasi dengan dunia kerja 3. Melakukan pendampingan reviu rencana bisnis SMK PK Skema Peadanan Dukungan sebagai dasar pembuatan Perjanjian Kerja sama rencananya pada bulan Mei akan ada penanda tangan kerja sama antara Ditjen Diksi dengan beberapa DUDI, serta kerja sama antara Satuan Diksi dengan DUDI yang difasilitasi oleh Direktorat Mitras DUDI</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>                      Beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai IKK ini meliputi:1. Keterlibatan peran Dunia Kerja, Kementerian dan lembaga dalam berkontribusi aktif terhadap program penyelarasan masih belum optimal;</p>



						<p>2. Belum adanya database industri; 3. Pemahaman yang kurang dari SMK dan Industri terkait SMK PK Skema Peadanan Dukungan (SMK PK SPD)</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, meliputi:</p> <p>1. Memperkuat koordinasi antar bidang dalam satker serta kementerian/lembaga/ Perguruan tinggi terkait untuk mendapatkan long list industri yang potensial yang dapat dijadikan sebagai key patner dalam melaksanakan penyelarasan; 2. berkoordinasi dengan Setditjen untuk membuat sistem kerja sama di internal yang terintegrasi; 3. melakukan pendampingan ke industri dan SMK dalam pembuatan rencana bisnis untuk selanjutnya menjadi Perjanjian Kerjasama antara industri/dunia kerja dengan SMK.</p> <p><b>TW2 : Progress / Kegiatan :</b></p> <p>1. Pengajuan kerja sama dari industri, total ada 158 pengajuan. Ruang lingkup mayoritas meliputi 8+i link and match (pengembangan SDM, pelatihan, magang, dll.); 2. Audiensi dengan industri untuk membahas kerjasama yang akan dilakukan; 3. Penyusunan dokumen Perjanjian Kerja Sama dan</p>
--	--	--	--	--	--	---

							<p>pelaksanaan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama; 4. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan industri: 140 kesepakatan antara SMK dengan industri (SMK PK), 15 antara Dit. Mitras DUDI dengan industri. 3 pengajuan kerjasama dari industri akan ditandatangani pada TW III (Agustus 2022), antara lain: kerjasama dengan Morowali, United Tractor, dan Better Work Indonesia; 5. Pendampingan penyusunan rencana kerja untuk semua kerjasama yang telah ditandatangani; 6. Audiensi dengan industri di Kawasan Industri Kendal (KIK) dibantu oleh pengelola kawasan industri yang rencananya penandatanganan kerjasama akan dilakukan di bulan Agustus. 7. Ikut terlibat dalam mempromosikan, menyeleksi, dan melakukan kurasi program SMK PK. 8. Melakukan pendampingan super tax deduction kepada industri. Sisa anggaran yang tersedia akan digunakan untuk melaksanakan program akselerator daerah di beberapa lokasi pada TW III dan IV.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Manajemen rintisan kemitraan antara Ditjen Diksi dan Industri masih belum sistematis sehingga proses usulan kemitraan baru cukup memakan waktu panjang, berbelit dan tidak efektif.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Pembuatan sistem kemitraan berbasis digital sebagai sarana usulan pembentukan kemitraan baru yang bersifat kolaboratif antara berbagai pihak, yakni Dit. Mitras DUDI, Industri, BKHM, Biro Hukum, Setditjendiksi.</p> <p><b>TW3 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b>  Progress kegiatan yang telah dilaksanakan Direktorat Mitras DUDI untuk mencapai target yang telah ditentukan pada triwulan ke-3 adalah sebagai berikut: 1. Penandatanganan 25 kesepakatan, dengan rincian 11 kesepakatan antara Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dengan Industri dan 14 kesepakatan pada program SMK PK Skema Pemanduan Dukungan. 2. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kesepakatan di atas antara lain: a) penajakan kerja sama dengan industri melalui pertemuan (daring dan luring), b) FGD pembahasan draf naskah kerja sama sampai kedua belah pihak (Diksi dan industri) mencapai kesepakatan untuk pendanaan. Melakukan uji keterbacaan dengan 4 industri untuk Survei Pengukuran Kinerja Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI. 3. Melakukan Perluasan Kemitraan dengan Industri di Kawasan Ekonomi Khusus Singhasari, Malang dan di Kawasan Industri Kendal. 4. Membentuk tim kurasi, Webinar Tren Forecasting 2023/2024 kepada calon peserta JMFW dari peserta satuan pendidikan vokasi. Output webinar ini adalah terpilihnya desain baju dari satuan pendidikan vokasi yang akan diperagakan di JMFW tanggal 20-22 Oktober 2022.</p>
--	--	--	--	--	--	--



						<p>5. Menyusun dokumen Regional Conference: A collaborative framework on TVET reformation in encouraging innovation through public private partnerships: Direktorat Mitras DUDI mengusulkan program ini atas dukungan kemendikbudristek atas ketuaan indonesia pada ASEAN 2023 (konsep note terhadap TVET/Technical Vocational Education and Training event). Rencananya kegiatan regional conference ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan statement bersama dari negara anggota ASEAN sebagai komitmen bersama dalam rangka pemajuan TVET</p> <p>6. Menyelenggarakan Sosialisasi Survei Pengukuran Kinerja Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI (untuk PTPV dan SMK PK)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>Kendala yang dihadapi dalam mencapai target indikator kinerja ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses bisnis rintisan kemitraan belum sistematis antara Ditjen Diksi dan Industri sehingga proses usulan kemitraan tidak berjalan efektif dan efisien</li> <li>2. Belum tersedianya anggaran untuk memfasilitasi rangkaian kegiatan JMFW (Jakarta Moslem Fashion Week)</li> <li>3. Anggaran Program Akselerator Kemitraan Daerah dan Akselerator Sektor tahun 2022 masih diblokir, sehingga program tidak berjalan.</li> <li>4. Masih rendahnya partisipasi satuan pendidikan vokasi untuk membuat akun pada laman survei terkait kemitraan.</li> </ol>
--	--	--	--	--	--	---

							<p><b>TW4 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>kegiatan yang telah dilaksanakan Direktorat Mitras DUDI untuk mencapai target yang telah ditentukan pada triwulan IV adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penandatanganan 64 kesepakatan dari SMK PK Skema Pemadanan Dukungan (SPD) dengan mitra industri</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kemitraan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendampingan pelaksanaan SMK PK SPD - Penyelenggaraan JMFW Mahakarya Vokasi Adibusana pada tanggal 20 s.d. 22 Oktober 2022 dengan melibatkan SMK bidang tata busana</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan Cybersecurity Hackathon 2022 yang merupakan rangkaian acara penutupan program Mastercard Academy 2.0 tahun 2022 bersama InfraDigital Foundation</li> <li>- Penyelenggaraan Webinar "Siap Berkarir Bersama Asuransi Sinar Mas" - Penyelenggaraan Webinar PerempuanBijakBerusaha.id bersama Kumpul dan Microsoft - Pelaksanaan Rapat Persiapan Collaborative Framework on TVET Reformation in Encouraging Innovation Through Public Private Partnershipx - Pembahasan Pembaruan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama antara Ditjen Pendidikan Vokasi dan PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) - Pembahasan tindak lanjut PKS antara Ditjen Pendidikan Vokasi dan PT Kawasan Industri Kendal dalam pemenuhan kebutuhan SDM di Industri-industri di Kawasan Industri Kendal - Pelaksanaan, Pengolahan data dan penyusunan laporan Survei Kinerja Kemitraan Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI</li> </ul> </li> </ol>
--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>3. Untuk penyesuaian khususnya tracer study: pada TW 4 dilaksanakan pengumpulan data lewat Platform Tracer Study mulai tanggal 5 September 2022 - 26 November 2022 (cut off). sampai akhir Desember data yang terinput di aplikasi tracer study sebagai berikut: a. Data Alumni: 529.756 atau 32,66% dari 1.622.208 alumni SMK tahun 2021 b. Untuk satuan pendidikan: 9.161 atau 66,68% dari 13.738 SMK c. Untuk DUDI total ada 5301 industri yang menginput data d. Capaian sampel 48,07% untuk alumni dan 89% untuk satuan pendidikan 4. Penyusunan laporan tracer study, salah satunya yaitu untuk kebutuhan revisi rapor pendidikan platform tracer study tetap dibuka untuk pengumpulan data sampai dengan 30 Maret 2023</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam mencapai target IKK ini antara lain: 1. Kendala di beberapa kegiatan terkait kemitraan: - Belum terbitnya nota kesepahaman yang sudah diperbaharui sehingga menyebabkan mundurnya penandatanganan PKS antara Ditjen Pendidikan Vokasi dengan PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) 2. Untuk survey kinerja kemitraan satuan diksi dengan DUDI, kendala yang ditemui adalah sulitnya mendorong partisipasi DUDI mitra satuan pendidikan vokasi untuk menyelesaikan pengisian survei pengukuran kinerja kemitraan, sehingga pengisian data kurang maksimal 3. untuk pelaksanaan tracer study kendala yang dihadapi adalah Perubahan metadata rapor pendidikan yang terjadi sangat dinamis, sehingga perlu koordinasi yang lebih intensif antara pengolah Data, Dit. Mitras DUDI dan Tim Walidata di Rapor Pendidikan</p>
--	--	--	--	--	--	--	--



							<p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>Untuk mengatasi kendala yang ditemui dalam mencapai target IKK ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaksimalkan kemitraan untuk program SMK PK SPD. selain itu untuk kendala terkait nota kesepahaman, Direktorat Mitras DUDI telah melakukan Koordinasi dengan BKHM untuk mempercepat pembaharuan nota kesepahaman Ditjen Pendidikan Vokasi dan PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart).</li> <li>2. Terkait kendala survey kinerja, melakukan koordinasi dan pendekatan dengan DUDI untuk dapat mengisi survey kinerja kemitraan tersebut</li> <li>3. Solusi dalam pelaksanaan kegiatan tracer study: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan tim pengolah data melalui daring</li> <li>- Koordinasi dengan tim rapor pendidikan Ditjen vokasi setiap hari Rabu sore</li> </ul> </li> </ol>
2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelaran Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.1] Predikat SAKIP Direktorat Kemitraan Dan Peyelaran Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Predikat	A	TW1 :- TW2 :- TW3 :- TW4 : A	TW1 :- TW2 :- TW3 :- TW4 : BB	<p><b>TW1 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun LAKIP 2021 dan berkoordinasi dengan tim SPI Direktorat untuk mereviu LAKIP tahun 2021 yang telah disusun;</li> <li>2. Menyusun tim SAKIP Direktorat;</li> <li>3. Mereviu dan melakukan revisi renstra Eselon I;</li> <li>4. Memperbaiki definisi operasional terkait indikator kinerja direktorat yang telah ditetapkan;</li> <li>5. Menyusun Perjanjian Kinerja (PK) dan rencana aksi Direktorat tahun 2022;</li> <li>6. Koordinasi internal untuk mengevaluasi capaian kinerja Triwulan 1.</li> </ol> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>Kendala yang dihadapi untuk mencapai target IKK ini antara lain: 1. adanya keterbatasan SDM yang memiliki kompetensi di SAKIP 2. Permendikbud terkait Renstra Kemendikbudristek baru diterbitkan pada bulan Maret 2022, sehingga penyusunan perjanjian kinerja dan rencana aksi menjadi mundur dan baru dapat dilakukan pada bulan April 2022.</p>

						<p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikutkan pegawai yang terkait untuk mengikuti pelatihan / diklat SAKIP yang diadakan oleh pusdiklat; 2. Segera menyusun PK dan rencana aksi tahun 2022 setelah terbit permendikbud terkait perubahan Renstra Kemendikbudristek.</li> </ol> <p><b>TW2 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Beberapa kegiatan yang telah dilakukan terkait IKK ini meliputi; 1. Pelaksanaa Sosialisasi SAKIP 2022; 2. Pelaksanaan kegiatan untuk persiapan RBI; 3. Melakukan Pengukuran kinerja Tri Wulan 2, serta pengukuran Output April sampai Juni 2022; 4. Melakukan pengumpulan data untuk persiapan penilaian SAKIP 2022;</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi Renstra eselon I masih proses, sehingga Direktorat Mitras DUDI menunggu masih Revisi Renstra tersebut selesai ditanda tangani, sebagai acuan melakukan revisi renstra Satker. Rencananya review renstra Direktorat Mitras DUDI akan dilaksanakan pada Juli 2022; 2. SKP individu masih dalam proses penyusunan karena belum ada sosialisasi dari biro SDM dan Setditjen DIKSI;</li> </ol> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dit.Mitras DUDI akan merevisi draf Renstra yang sebelumnya sudah disusun untuk menyesuaikan Renstra eselon I; 2. Direktorat Mitras DUDI akan berkoordinasi dengan Biro SDM dan Setditjen Pendidikan Vokasi untuk penyusunan dan finalisasi SKP tersebut.</li> </ol> <p><b>TW3 : Progress / Kegiatan :</b> kegiatan yang telah dilakukan Direktorat Mitras DUDI untuk mencapai IKK ini adalah:</p>
--	--	--	--	--	--	---

						<p>1. Melakukan pengukuran kinerja untuk triwulan 3 dan pengukuran output bulan Juli - September 2022 2. Melakukan dialog kinerja untuk menyusun matriks dan skp pegawai Kendala / Permasalahan : kendala yang dihadapi untuk mencapai target IKK ini adalah karena beberapa plot anggaran terblokir sehingga menyebabkan efektivitas kegiatan tidak maksimal Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian target IKK ini adalah dengan memaksimalkan perencanaan penganggaran dan kegiatan dengan memperhatikan batasan blokir anggaran yang tidak bisa terealisasi serta pendekatan Value for Money, sehingga realisasi capaian bisa optimal TW4 : Progress / Kegiatan : Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target IKK ini adalah: 1. Melakukan pengukuran dan penginputan data output Oktober - Desember serta kinerja TW 4 2. Melakukan revisi PK karena ada pergantian pimpinan dan perubahan anggaran (revisi blokir dan realokasi anggaran) 3. Menginput laporan non reguler di aplikasi spasikita 4. Melakukan evaluasi dan menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam mencapai target IKK ini adalah: 1. beberapa plot anggaran terblokir sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana (contoh akselerator daerah) yang menyebabkan efektivitas kegiatan tidak maksimal 2. belum disusunnya pedoman pemberian reward punishment karena belum ada referensi yang baku dari eselon 1 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk mencapai target IKK ini adalah: 1. untuk kemitraan memaksimalkan keterlibatan Direktorat Mitras DUDI dalam fasilitasi SMK PK SPD 2. berkoordinasi dengan biro perencanaan dan setditjen pendidikan vokasi untuk mendapatkan panduan dan menyusun draf pedoman reward punishment</p>
--	--	--	--	--	--	---



2	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Kemitraan Dan Peyelarasan Dunia Usaha Dan Dunia Industri	Nilai	93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92.35	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. melakukan revisi DIPA 1, karena ada blokir sebesar 13M +2,5M untuk refocusing anggaran 2. melaporkan capaian output di aplikasi terkait (om-span, spasikita) tepat waktu 3. berkoordinasi dengan internal dan setditjen untuk meminimalisasi revisi anggaran dan untuk pelaksanaan program dan kegiatan 2022</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. adanya sebagian anggaran yang masih diblokir sehingga pelaksanaan program dan kegiatan jadi terbatas 2. pengisian simproka di aplikasi spasikita baru dapat dilakukan di bulan April 2022 3. adanya penyesuaian anggaran dan kegiatan, sehingga realisasi anggaran tidak sesuai rencana</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain: 1. berkoordinasi dengan Setditjen untuk buka blokir dan pengajuan penambahan anggaran untuk anggaran / agenda prioritas 2. mempersiapkan data yang digunakan untuk mengisi capaian output di Simproka 3. Melakukan revisi halaman III DIPA untuk menyesuaikan antara rencana penarikan dana (RPD) dengan realisasi anggaran</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk IKK ini di triwulan ke-2 meliputi: 1. melakukan revisi ke-3 DIPA terkait pemotongan anggaran; 2. melakukan Penyesuaian halaman III DIPA Triwulan II;</p>
---	--	---	-------	------	---	--	--

						<p>3. Penyusunan LPJ Triwulan I, Penyusunan LK Audited, Migrasi Persediaan ke SAKTI;</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> kendala yang timbul dalam pelaksanaan program anggaran di TW 2 ini adalah; beberapa mata anggaran prioritas masih terblokir sehingga menghambat kelancaran eksekusi program;</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul antara lain menyesuaikan anggaran yang ada untuk mengeksekusi pelaksanaan program;</p> <p><b>TW3 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai IKK ini adalah sebagai berikut: 1. Usulan revisi ke-8 dalam rangka penyesuaian halaman III DIPA 2. penyampaian pelaporan keuangan dan pelaporan output</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala yang dihadapi dalam mencapai target IKK ini adalah karena beberapa plot anggaran terblokir sehingga menyebabkan efektivitas kegiatan dan realisasi anggaran tidak maksimal.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> strategi atau tindak lanjut yang dilakukan oleh Direktorat Mitras DUDI untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan memaksimalkan penggunaan anggaran yang ada dengan memperhatikan batasan blokir anggaran yang tidak bisa terealisasi serta pendekatan Value for Money. Selain itu untuk mengatasi kendala tersebut, Direktorat Mitras DUDI melakukan revisi DIPA halaman III untuk menyesuaikan antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana</p>
--	--	--	--	--	--	--

							<p><b>TW4 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b>  Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai target IKK ini meliputi: 1. Melakukan Revisi halaman 3 DIPA untuk menyesuaikan antara rencana dengan realisasi penarikan dana 2. Melakukan Revisi DIPA untuk realokasi anggaran yang diblokir 3. Melaporkan output di aplikasi SAKTI secara berkala dan tepat waktu 4. Melakukan pengisian output secara optimal untuk memaksimalkan nilai NKA</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKK ini adalah dengan adanya revisi anggaran yang diblokir sehingga menyebabkan nilai efisiensi pada Evaluasi pelaksanaan kinerja (EKA) menurun, sehingga nilai EKA dan NKA tidak bisa maksimal</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan: 1. memaksimalkan capaian output untuk membantu peningkatan nilai EKA 2. memaksimalkan penyerapan anggaran 3. menyiapkan data dukung: RAB, TOR dll anggaran 2023 untuk menghindari adanya Blokir automatic adjustment (Blokir AA)</p>
--	--	--	--	--	--	--	--



No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Dunia Usaha Dunia Industri yang menerapkan kerjasama dengan Satuan Pendidikan Vokasi	200	Kesepakatan	0	155	180	244	Rp18.380.250.000
2	[051] Kemitraan dan Pemasaran Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI			1	10	22	25	Rp9.946.215.000
3	[052] Manajemen Penyelarasan Satuan Pendidikan Vokasi dengan DUDI			0	5	14	16	Rp3.052.847.000
4	[053] Penyelarasan Kapasitas Sumber Daya Manusia Vokasi dengan DUDI			1	7	16	17	Rp4.439.448.000
5	[055] Penyelenggaraan Forum Pengarah Vokasi			0	9	10	10	Rp941.740.000
6	<b>Satuan Pendidikan yang Melaksanakan Pemetaan Demand dan Supply Side Dengan DUDI</b>	<b>1</b>	<b>layanan</b>	<b>0.24</b>	<b>0.48</b>	<b>0.7</b>	<b>1</b>	<b>Rp. 5.261.705.000</b>

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
7	[052] Pelaksanaan Tracer Study			0	5	10	12	Rp5.261.705.000
<b>8</b>	<b>Layanan Umum</b>	<b>1</b>	<b>layanan</b>	<b>0.24</b>	<b>0.48</b>	<b>0.72</b>	<b>1</b>	<b>Rp5.271.474.000</b>
9	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			0.48	0.96	1.44	2	Rp1.182.338.000
10	[052] Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan			0	3	3	4	Rp1.314.634.000
11	[054] Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan			3	8	11	12	Rp859.597.000
12	[055] Pelayanan Pengelolaan BMN			0.24	0.48	0.72	1	Rp88.200.000
13	[058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			1	6	6	6	Rp1.826.705.000
<b>14</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>1</b>	<b>layanan</b>	<b>0.24</b>	<b>0.48</b>	<b>0.72</b>	<b>1</b>	<b>Rp15.543.018.000</b>
15	[001] Gaji dan Tunjangan			0.24	0.48	0.72	1	Rp7.837.618.000
16	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0.24	0.48	0.72	1	Rp7.705.400.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp44.456.447.000</b>



## HASIL REVIEW LAKIP

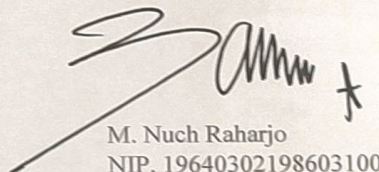
PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
DIREKTORAT KEMITRAAN DAN PENYELARASAN  
DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI  
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu laporan kinerja Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 27 Januari 2023  
Ketua SPI,



M. Nuch Raharjo  
NIP. 196403021986031003





Mitrasdudi Kemdikbud



@mitrasdudi



@mitrasdudi



Direktorat Kemitraan dan  
Penyelarasan DUDI